



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020

Oleh:

Yulvinda

30189117

Skripsi

Program Studi Akuntansi

Konsentrasi Pemeriksaan Akuntansi



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

Februari 2022

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020

Diajukan Oleh

Yulvinda

30189117

Jakarta, 26 Februari 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing

(Dr. Carmel Meiden, SE Ak, MSi, CA, CSRA.)

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA 2022



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ABSTRAK

Yulvinda / 30189117 / 2022/ Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2020 /Dr. Carmel Meiden, SE Ak, MSi, CA, CSRA.

Laba merupakan suatu hal yang penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Investor sering kali hanya memperhatikan laba tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan informasi laba tersebut. Sehingga manajer cenderung melakukan manipulasi laba untuk menunjukkan kinerja keuangan yang stabil dengan perataan laba. Perataan laba adalah alat untuk meminimalisir fluktuasi laba yang akan dilaporkan dan lebih bersifat menutupi informasi yang seharusnya diungkapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh return on asset, net profit margin, financial leverage, ukuran perusahaan, dan cash holding terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2018.

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori keagenan. Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan akan berperilaku, karena pada dasarnya antara agen dan prinsipal memiliki kepentingan yang berbeda yang menyebabkan terjadinya konflik keagenan. Konflik ini terjadi apabila keputusan manajer tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham dan hanya untuk memaksimalkan kepentingannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur (sektor aneka industri) yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Total sampel yang dipilih adalah 27 perusahaan dengan data observasi sebanyak 135 sampel selama 5 tahun. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan bantuan software SPSS 22.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi negatif -1.054 dan sig sebesar 0.0105, *bonus plan* memiliki koefisien regresi positif 0.826 dan sig sebesar 0.0195, reputasi auditor memiliki koefisien regresi positif 0.548 dan sig sebesar 0.1545, *dividend payout ratio* memiliki koefisien regresi negatif 1.728 dan sig sebesar 0.013, profitabilitas memiliki koefisien regresi negatif -8.331 dan sig sebesar 0.0025, *financial leverage* memiliki koefisien regresi positif 6.728 dan sig sebesar 0.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba, *bonus plan*, *dividend payout ratio*, dan *financial leverage* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba, reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Kata Kunci: Perataan Laba, Ukuran Perusahaan, *Bonus Plan*, Reputasi Auditor, *Dividend Payout Ratio*, Profitabilitas, *Financial Leverage*.

ABSTRACT

Yulvinda / 30189117 / 2022 / *Analysis of Factors that Affecting Income Smoothing Practices in Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2016 – 2020* / Dr. Carmel Meiden, SE Ak, MSI, CA, CSRA

Profit is an important thing for the survival of the company. Investors often only pay attention to profits without paying attention to the procedures used to generate profit information. So that managers tend to manipulate earnings to show stable financial performance with income smoothing. Income smoothing is a tool to minimize fluctuations in reported earnings and is more likely to cover up information that should be disclosed. This study aims to examine the effect of return on assets, net profit margin, financial leverage, company size, and cash holding on income smoothing practices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2018 period.

The theory that underlies this research is agency theory. Agency theory is a theory that explains how the parties involved in the company will behave, because basically between agents and principals have different interests that cause agency conflicts. This conflict occurs when the manager's decision is not in line with the interests of shareholders and only to maximize their interests.

The population in this study are manufacturing companies (multi-industrial sectors) listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 2020. The sample was determined using the purposive sampling method. The total sample selected is 27 companies with 135 samples of observation data for 5 years. In this research, the analytical technique used is a logistic regression analysis with the help of SPSS 22.0 software.

The results showed that firm size had a negative regression coefficient of -1.054 and a sig of 0.0105, a bonus plan had a positive regression coefficient of 0.826 and a sig of 0.0195, auditor reputation had a positive regression coefficient of 0.548 and a sig of 0.1545, the dividend payout ratio had a negative regression coefficient of 1.728 and sig of 0.013, profitability has a negative regression coefficient of -8.331 and sig of 0.0025, financial leverage has a positive regression coefficient of 6.728 and sig of 0.

The conclusion of this study is that firm size and profitability have a negative effect on income smoothing practices, bonus plans, dividend payout ratios, and financial leverage have a positive effect on income smoothing practices, auditor reputation has no effect on income smoothing practices.

Keywords: *Income Smoothing, Company Size, Bonus Plan, Auditor Reputation, Dividend Payout Ratio, Profitability, Financial Leverage.*





KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat Rahmat-Nya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah yang berjudul Analisis Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. Penelitian ini merupakan proses terakhir yang harus dilewati oleh penulis untuk dapat memperoleh gelar sarjana selama menempuh perkuliahan di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie selama 4,5 tahun.

Penelitian ini merupakan suatu sarana yang baik bagi penulis untuk dapat menerapkan teori yang telah dipelajari selama dalam perkuliahan. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis sehingga penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Walaupun demikian, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan yang terbaik selama proses penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan penelitian ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan, saran, bimbingan, dukungan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dengan tulus hati kepada pihak-pihak yang telah membantu penulisan penelitian ini, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Carmel Meiden, SE Ak, MSi, CA, CSRA., dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, memberikan saran dan kritik yang membangun untuk penulis, serta membantu dan menyemangati penulis dalam penulisan penelitian ini sampai selesai dengan sabar.
2. Seluruh dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan bantuan yang besar bagi penulis dalam upaya menyelesaikan studi Program Studi Pendidikan Strata 1 (S1).

Hak Cipta Milik KIK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Kedua orang tua, kakak, dan adik adik penulis yang terus memberikan semangat, menghibur, serta mendoakan peneliti selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
 4. Sahabat dan teman-teman peneliti yang selalu memotivasi penulis, terutama Reinhard Joshua A., Hendry Wijaya, Nathasya Magdalena, Michelle Claudy, Samantha Ruth A., Raymond Daniel A., Davin Arifin, Eggan Nachson yang sejak awal membantu penulis untuk tidak putus asa dan tetap bertahan menghadapi kesulitan yang terjadi selama penulisan skripsi ini.
 5. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu penulis dengan berbagai bantuan dan dukungannya selama ini.
- Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna sebagai suatu karya ilmiah. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta mendapatkan saran maupun kritik yang membangun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Jakarta, Februari 2022

Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Penelitian.....	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10



© Hak data milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



KWIK KIAN GIE
 SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



A. Landasan Teoritis.....	10
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	10
2. Manajemen Laba	12
3. Perataan Laba (<i>Income Smoothing</i>).....	15
4. Ukuran Perusahaan	20
5. <i>Bonus Plan</i>	21
6. Reputasi Auditor	22
7. <i>Dividend Payout Ratio</i>	24
8. Profitabilitas.....	24
9. Financial Leverage	27
B. Penelitian Terdahulu	29
1. Penelitian Tia Sri Indarti (2015)	29
2. Penelitian Tria Oktaviasari, Muhammad Miqdad, dan Rochman Effendi (2018)	29
3. Penelitian Ridwan dan Fransiska (2020).....	30
4. Penelitian Ida Ayu G. dan Made Gede W. (2013).....	30
5. Penelitian Syaidhatus Zuhriya (2015)	31
6. Penelitian Nur Fitri, Eyo Asro S., dan Amir Hamzah (2018)	31
7. Penelitian Penelitian Dewi Sari W. (2014)	32
8. Penelitian Nancy Natalie dan Ida Bagus P. A. (2016).....	32
C. Kerangka Pemikiran	33
1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba	33
2. Pengaruh <i>bonus plan</i> terhadap perataan laba	34

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.	Pengaruh reputasi auditor terhadap perataan laba	35
4.	Pengaruh <i>dividend payout ratio</i> terhadap perataan laba	35
5.	Pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba	36
6.	Pengaruh <i>financial leverage</i> terhadap perataan laba	37
D.	Hipotesis	39
BAB III		41
METODE PENELITIAN		41
A.	Obyek Penelitian	41
B.	Desain Penelitian	41
C.	Variabel Penelitian	43
1.	Variabel Terikat/Dependen	43
2.	Variabel Bebas/Independen	45
D.	Teknik Pengumpulan Data	49
E.	Teknik Pengambilan Sampel	49
F.	Teknik Analisis Data	51
1.	Uji Pooling	51
2.	Statistik Deskriptif	53
3.	Analisis Regresi Logistik	54
BAB IV		59
ANALISIS DAN PEMBAHASAN		59
A.	Gambaran Umum Obyek Penelitian	59
B.	Analisis Deskriptif	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBIKKG
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Hasil Penelitian	62
1. Uji Kesamaan Koefisien (Uji <i>Pooling</i>)	62
2. Uji Asumsi Klasik	64
3. Analisis Regresi Logistik	66
D. Pembahasan.....	70
BAB V	75
SIMPULAN DAN SARAN	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR TABEL

<p>© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Tabel 3.1 Variabel Penelitian 47</p> <p>Tabel 3.2 Proses Pengambilan Sampel 50</p> <p>Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif 60</p> <p>Tabel 4.2 Hasil Uji Frekuensi..... 61</p> <p>Tabel 4.3 Hasil Uji Kesamaan Koefisien..... 63</p> <p>Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas..... 64</p> <p>Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi..... 64</p> <p>Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas 65</p> <p>Tabel 4.7 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi..... 66</p> <p>Tabel 4.8 Hasil Uji Keseluruhan Model 67</p> <p>Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi 68</p> <p>Tabel 4.10 Hasil Uji Kesesuaian Tanda..... 68</p>	<p>47</p> <p>50</p> <p>60</p> <p>61</p> <p>63</p> <p>64</p> <p>64</p> <p>65</p> <p>66</p> <p>67</p> <p>68</p> <p>68</p>
--	---	---

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR GAMBAR

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 (Sampel/Obyek Perusahaan).....	80
LAMPIRAN 2 (Perhitungan Indeks Eckel).....	82
LAMPIRAN 3 (Data Tahun 2016)	100
LAMPIRAN 4 (Data Tahun 2017)	102
LAMPIRAN 5 (Data Tahun 2018)	104
LAMPIRAN 6 (Data Tahun 2019)	106
LAMPIRAN 7 (Data Tahun 2020)	108
LAMPIRAN 8 (Statistik Deskriptif)	110
LAMPIRAN 9 (Uji Kesamaan Koefisien/ <i>Pooling</i>).....	111
LAMPIRAN 10 (Uji Normalitas)	113
LAMPIRAN 11 (Uji Autokorelasi)	114
LAMPIRAN 12 (Uji Multikolinearitas)	114
LAMPIRAN 13 (Uji Kelayakan Model Regresi)	114
LAMPIRAN 14 (Uji Keseluruhan Model)	115
LAMPIRAN 15 (Uji Koefisien Determinasi)	116
LAMPIRAN 16 (Uji Kesesuaian Tanda/ <i>Wald Test</i>).....	117





BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah dilakukannya penelitian ini, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Dalam bagian latar belakang akan dijelaskan konsep utama yang mendukung penelitian, hubungannya dengan fenomena-fenomena yang ada serta riset gap yang terkait dengan topik penelitian.

Dalam batasan masalah dan batasan penelitian, ruang lingkup masalah yang akan dibahas akan dipersempit dan dibatasi. Rumusan masalah berisi inti masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Tujuan penelitian akan menjelaskan hasil yang ingin dicapai dari penelitian ini dan manfaat penelitian akan menjelaskan manfaat bagi pihak terkait.

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan berhubungan erat dengan laba akuntansi. Bagi perusahaan, laporan keuangan merupakan salah satu alat yang berguna untuk mengukur kinerja perusahaan, terutama untuk perusahaan yang sudah *go public*. Ada 4 jenis laporan keuangan yang disusun oleh manajemen, yaitu: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas. Walaupun semua isi dari laporan keuangan bermanfaat bagi para pemakai, namun biasanya perhatian lebih banyak ditujukan pada informasi laba. Sering kali perhatian investor yang hanya terpusat pada laba ini membuatnya tidak memperhatikan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan informasi laba tersebut (Beattie et al. 1994).

Menurut PSAK 1 (2017:1.3) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan



ekonomi. Sebagai salah satu bagian dari informasi keuangan, laporan keuangan berperan penting dalam menyampaikan informasi yang dikomunikasikan secara periodik kepada pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Yang dimaksud dengan pihak internal yaitu manajemen perusahaan, sedangkan pihak eksternal adalah investor, kreditor, pemerintah, pemungut pajak, dan pemangku kepentingan lain yang berada di luar perusahaan. Informasi yang disajikan pada laporan keuangan juga harus dapat dipahami, relevan, andal, serta menggambarkan kondisi perusahaan masa lalu juga proyeksi masa datang (Simbolon 2010). Bagi pihak eksternal, khususnya investor dan kreditor sangat membutuhkan informasi keuangan perusahaan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Laporan keuangan menjadi sarana utama untuk memperoleh informasi keuangan yang dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi. Karena salah satu informasi yang sangat penting untuk pengambilan keputusan adalah laba, informasi laba yang penting ini menyebabkan manajemen perusahaan cenderung melakukan perilaku tidak semestinya, dimana dalam konsep Teori Konflik Keagenan, tindakan ini dipengaruhi oleh adanya *asymmetric information* (Budiasih, 2009). Pentingnya informasi laba disadari oleh manajemen sehingga manajemen cenderung melakukan *dysfunctional behaviour* (perilaku tidak semestinya).

Manajemen laba merupakan cara yang digunakan oleh manajemen untuk mempengaruhi angka laba secara sistematis dan sengaja dengan cara memilih kebijakan akuntansi dan prosedur akuntansi tertentu dengan tujuan memaksimalkan utility manajemen dan harga saham (Sari, 2019). Manajemen laba menjadi suatu hal yang tidak baik dilakukan karena informasi laporan keuangan yang disajikan berkurang reliabilitasnya, sehingga dikhawatirkan akan berakibat pada pengambilan keputusan yang keliru baik bagi internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu pola dari manajemen laba adalah perataan laba,



dimana perataan laba itu sendiri meliputi penggunaan teknik-teknik tertentu yang bertujuan untuk memperkecil atau memperbesar jumlah laba dalam suatu periode sesuai dengan laba yang diinginkan (Fatimah, dkk 2019).

Kasus terkini mengenai dugaan skandal manipulasi laporan keuangan terjadi pada PT Envy Technologies Indonesia (ENVY) yang memiliki anak perusahaan PT Ritel Global Solusi (RGS). RGS adalah anak usaha ENVY dengan porsi kepemilikan 70% yang bergerak bidang jasa perdagangan dengan berbasis online, dicatat bahwa laporan keuangan 2019 RGS itu kemudian dikonsolidasikan ke laporan keuangan tahunan ENVY tahun 2019 dan manajemen ENVY menjelaskan bahwa laporan konsolidasi tersebut sepenuhnya telah memperoleh persetujuan manajemen yang menjabat pada periode tersebut. Berdasarkan laporan keuangan 2019, tercatat pendapatan ENVY sebesar Rp 188,58 miliar, melesat 135% dari pendapatan 2018 sebesar Rp 80,35 miliar. Laba bersih tahun 2019 naik 19% menjadi Rp 8,05 miliar, dari tahun 2018 sebesar Rp 6,79 miliar. Atas manipulasi yang terjadi ini, BEI mengumumkan bahwa saham ENVY telah disuspensi selama 6 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada tanggal 1 Desember 2022, tulis laporan tersebut (www.cnbcindonesia.com).

Indonesia termasuk Negara yang melakukan tindakan perataan laba, contoh lain kasus perataan laba yang pernah terjadi adalah PT. Indofarma Tbk., Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) menemukan bahwa terdapat nilai barang dalam proses PT. Indofarma Tbk lebih tinggi dari nilai yang seharusnya (*overstated*) dimana ini terjadi pada tahun 2004. Akibat kenaikan nilai barang dalam proses tersebut, maka harga pokok penjualan akan turun sebesar Rp. 28,8 miliar dan laba bersih juga akan mengalami kelebihan dengan nilai sama. Pada intinya, praktik perataan laba ini dilakukan oleh pihak manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar mencapai tingkat laba yang diinginkan.



Income smoothing (perataan laba) dilakukan dengan tujuan meningkatkan kepuasan pemegang saham. Menurut Foster (1986) tujuan perataan laba diantaranya adalah memperbaiki citra perusahaan di mata pihak luar bahwa perusahaan tersebut memiliki laba dimasa yang akan datang, memberikan informasi yang relevan dalam memberikan prediksi terhadap laba dimasa yang akan datang, meningkatkan kepuasan relasi bisnis, meningkatkan persepsi pihak eksternal terhadap kemampuan manajemen, meningkatkan kompensasi bagi pihak manajemen. Beidleman dalam Belkaoui (2007) mempertimbangkan dua alasan manajemen meratakan laporan laba. Pendapat pertama berdasar pada asumsi bahwa suatu aliran laba yang stabil dapat mendukung dividen dengan tingkat yang lebih tinggi daripada suatu aliran laba yang variabel sehingga memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi nilai saham perusahaan seiring dengan turunnya tingkat risiko perusahaan secara keseluruhan.

Secara umum perataan laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah jenis industri, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, risiko keuangan, struktur kepemilikan publik, umur perusahaan dan lainnya. Perataan yang direncanakan atau disengaja mengacu secara spesifik kepada keputusan atau pilihan yang disengaja meredam fluktuasi pendapatan ke suatu tingkat tertentu. Perataan alami adalah produk alamiah dari proses penghasilan laba dan bukannya hasil dari tindakan yang diambil oleh manajemen. Perataan yang dibuat dapat dicapai baik melalui perataan artifisial maupun perataan nyata. Perataan artifisial adalah hasil yang diperoleh dari penggunaan manipulasi akuntansi untuk meratakan laba, yaitu dengan menggeser biaya dan/atau pendapatan dari suatu periode ke periode lainnya.

Menurut Belkaoui (2007) tiga batasan yang mungkin mempengaruhi para manajer untuk melakukan perataan laba adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Mekanisme pasar yang kompetitif sehingga mengurangi jumlah pilihan yang tersedia bagi manajemen.
- b. Skema kompensasi manajemen yang terhubung langsung dengan kinerja perusahaan.
- c. Ancaman penggantian manajemen.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba perusahaan publik yang telah *listing* pada Bursa Efek Indonesia telah banyak dilakukan, diantaranya Astuti dan Eka (2019), Tria, Muhammad, dan Rochman (2018), Ridwan dan Fransiska (2020), Ida dan Made (2013), Syaidhatus Zuhriya (2015), Nur, Eyo, dan Amir (2018). Meskipun beberapa peneliti sebelumnya telah meneliti variabel yang sama, namun sampel tahun dan jenis perusahaan yang diteliti berbeda-beda dengan hasil yang variatif. Oleh karena itu, penelitian tentang perataan laba masih menarik untuk diteliti kembali. Lalu, dari penelitian yang sudah dilakukan, perataan laba dapat diukur menggunakan dua model, yaitu menggunakan model indeks eckel dan model discretionary accrual. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan indeks eckel untuk mengukur perataan laba.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Astuti dan Eka (2019) menjelaskan bahwa variabel profitabilitas, *financial leverage*, dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Tria, Muhammad, dan Rochman (2018) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu yang lebih lama dari penelitian Astuti dan Eka (2019), membuktikan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* mampu memberikan pengaruh untuk melakukan tindakan perataan laba. Dengan objek penelitian yang berbeda dan variabel yang sama, Ridwan dan Fransiska (2020) memberikan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa praksis perataan laba pada perusahaan sub-sektor batu bara dapat dipengaruhi oleh



profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan, pemegang saham publik dan likuiditas.

Ida dan Made (2013) mendapatkan hasil bahwa kecenderungan ukuran perusahaan, bonus plan dan *dividend payout ratio* berpengaruh positif pada peluang terjadinya praktik perataan laba, sedangkan kecenderungan reputasi auditor berpengaruh negatif pada peluang terjadinya praktik perataan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Syaidhatus Zuhriya (2015) menggunakan populasi perusahaan *consumers good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasilnya menunjukkan ukuran perusahaan, *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, standar deviasi, dan *Price Book Value* tidak berpengaruh positif terhadap perataan laba, sedangkan *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap perataan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Nur, Eyo, dan Amir (2018) mendapatkan kesimpulan secara simultan *Solvabilitas*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap perataan laba pada sektor konsumsi barang industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2020”. Penulis menggunakan perusahaan manufaktur karena dari penelitian terdahulu perusahaan manufaktur banyak yang terbukti melakukan praktik perataan laba dibandingkan dengan perusahaan dari sektor lain.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas, maka masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba?



2. Apakah *operating profit margin* berpengaruh terhadap praktik perataan laba?
3. Apakah *price book value* berpengaruh terhadap praktik perataan laba?
4. Apakah *bonus plan* berpengaruh terhadap praktik perataan laba?
5. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap praktik perataan laba?
6. Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap praktik perataan laba?
7. Apakah faktor profitabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba?
8. Apakah faktor *financial leverage* berpengaruh terhadap praktik perataan laba?

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah teridentifikasi di atas, maka peneliti membatasi penelitian pada masalah – masalah berikut ini :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba?
2. Apakah *bonus plan* berpengaruh terhadap praktik perataan laba?
3. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap praktik perataan laba?
4. Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap praktik perataan laba?
5. Apakah faktor profitabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba?
6. Apakah faktor *financial leverage* berpengaruh terhadap praktik perataan laba?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Batasan Penelitian

Peneliti menetapkan batasan penelitian agar tujuan penulis dapat tercapai tanpa adanya hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Batasan yang dimaksud adalah:

1. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang telah diaudit termasuk dalam Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian tahun 2016 – 2020.
3. Unit analisis yang digunakan adalah data sekunder laporan keuangan yang diperoleh dari website www.idx.co.id.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2020”.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor ukuran perusahaan terhadap perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *bonus plan* terhadap perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor reputasi auditor terhadap perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor *dividend payout ratio* terhadap perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.



5. Untuk mengetahui pengaruh faktor profitabilitas terhadap perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
6. Untuk mengetahui pengaruh faktor *financial leverage* terhadap perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

G. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan kontribusi bagi banyak pihak yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan mengenai faktor faktor yang mempengaruhi perataan laba.
2. Bagi pengguna laporan keuangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai beberapa faktor yang berpengaruh terhadap praktik perataan laba.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menambah wawasan tentang perataan laba dan menambah literatur yang ada mengenai perataan laba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bab ini akan diawali dengan pembahasan landasan teoritis. Landasan teoritis menjelaskan mengenai konsep-konsep atau teori-teori yang relevan untuk mendukung pembahasan dan analisis penelitian. Selanjutnya adalah penelitian terdahulu yang berisi hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dijalankan.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu tersebut, penulis membahas kerangka pemikiran yang merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan variabel yang akan diteliti. Kerangka pemikiran berisi pemetaan kerangka teoritis yang diambil dari konsep-konsep atau teori-teori atau penelitian terdahulu, berupa skema, uraian singkat, pro-kontra, dan di dalam kerangka pemikiran terdapat hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian merupakan anggapan sementara yang mengacu pada kerangka pemikiran dan perlu dibuktikan dalam penelitian.

A. Landasan Teoritis

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan yang baik mencerminkan kontrak yang baik antara prinsipal dan agen yaitu, kontrak yang mampu menjelaskan apa saja yang harus dilakukan agen dalam mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada prinsipal. Manajer seharusnya melakukan tindakan-tindakan yang dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Sedangkan pada kenyataannya manajer cenderung memilih dan melakukan tindakan-tindakan yang menguntungkan kepentingannya sendiri sehingga dapat memicu adanya



tindakan-tindakan yang tidak semestinya (*dysfunctional behavior*) untuk dilakukan manajer. Asimetri informasi dan konflik kepentingan yang terjadi antara prinsipal dan agen, mendorong agen untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya kepada prinsipal, terutama jika informasi berkaitan dengan pengukuran kinerja agen berdasarkan data laba. Asimetri informasi ini mengakibatkan terjadinya *dysfunctional behaviour* yang merupakan upaya agen untuk melakukan manajemen laba, seperti praktik perataan laba.

Eisenhardt (1989) menyatakan ada tiga asumsi sifat manusia terkait teori keagenan, yaitu: (1) Manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*), (2) Manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), dan (3) Manusia selalu menghindari risiko (*risk averse*). Berdasarkan asumsi sifat dasar manusia tersebut manajer akan cenderung bertindak oportunistik, yaitu mengutamakan kepentingan pribadi dan hal ini memicu terjadinya konflik keagenan yaitu praktik perataan laba.

Masalah keagenan juga dapat terjadi karena adanya asimetri informasi antara principal dan agent. Asimetri informasi adalah informasi yang tidak seimbang disebabkan adanya distribusi informasi yang tidak sama antara principal dengan agent. Menurut Scott (2015) ada dua jenis asimetri informasi yaitu:

a. *Adverse Selection*

Suatu tipe informasi dimana manajer serta orang-orang lainnya biasanya mengetahui lebih banyak tentang keadaan dan prospek perusahaan dibandingkan investor pihak luar. Ketimpangan pengetahuan informasi perusahaan ini dapat menimbulkan masalah dalam transaksi pasar modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



karena investor tidak mempunyai informasi yang cukup dalam pengambilan keputusan investasi.

b. *Moral Hazard*

Suatu tipe informasi asimetri yang terjadi karena pihak-pihak diluar perusahaan (investor) mendelegasikan tugas dan kewenangannya kepada manajer tetapi investor tidak dapat sepenuhnya memantau manajer dalam melaksanakan pendelegasian tersebut. Sehingga manajer dapat melakukan tindakan diluar pengetahuan pemegang saham yang melanggar kontrak dan sebenarnya secara etika atau norma mungkin tidak layak dilakukan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan aktivitas badan usaha yang memanfaatkan teknik dan kebijakan akuntansi guna mendapatkan hasil yang diinginkan. Menurut Amat (dalam Sulistiawan 2011), Manajemen laba adalah transformasi informasi keuangan dengan menggunakan pilihan metode, estimasi, dan praktik akuntansi yang diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Teknik Manajemen Laba menurut Scott (2015:447):

a. *Taking a Bath*

Yaitu tindakan manajemen melaporkan biaya-biaya pada masa mendatang di masa kini dan menghapus beberapa aktiva, pola ini dilakukan dengan cara mengatur laba perusahaan tahun berjalan menjadi sangat tinggi atau rendah dibandingkan laba periode tahun sebelumnya atau tahun berikutnya. Hal ini juga memberi kesempatan manajer yang mempunyai *net income* di bawah *bogey* (tingkat laba minimum untuk memperoleh bonus) untuk menaikkan bonus di masa yang akan datang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Biasanya pola ini terjadi pada periode dimana perusahaan sedang mengalami masalah organisasi (*organizational stress*) atau melakukan restrukturisasi. Pola ini juga terjadi pada periode dimana CEO baru menjabat karena CEO baru tersebut tidak mau disalahkan atas kinerja buruk CEO sebelumnya. (Scott, 2003; Rankin et al., 2012). Pola *Taking a bath* atau *big bath* adalah praktik manajemen laba dengan menghapus aset aset yang akan menimbulkan biaya di masa depan.

b. Income Minimization

Pola ini dilakukan dengan menjadikan laba periode tahun berjalan lebih rendah dari laba sebenarnya. Manajemen laba dilakukan dengan penghapusan aset kapital dan aset tak berwujud, serta membebankan pengeluaran R&D. Salah satu pertimbangan dalam menurunkan laba adalah peraturan pajak dan motivasi politis.

Menurut Hu et al. (2015) manajer cenderung konservatif di awal masa jabatannya. Upaya untuk meminimalkan laba ini bisa dilakukan CEO di awal masa jabatannya untuk menyimpan cadangan laba. Cadangan laba ini bisa dimanfaatkan CEO ketika memasuki periode dimana pengawasan dewan terhadap manajemen laba agresif sudah berkurang serta hak opsi sudah bisa digunakan. Praktik ini akan memaksimalkan keuntungan yang diperoleh CEO.

c. Income Maximization

Pola ini merupakan kebalikan dari pola income minimization. Menurut pola ini manajemen laba dilakukan dengan cara menjadikan laba tahun berjalan lebih tinggi dari laba sebenarnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Praktik manajemen laba ini biasanya dilakukan oleh manajer untuk memaksimalkan perolehan bonus dan menghindari risiko pelanggaran perjanjian utang. Pemberian bonus berdasarkan besarnya laba akan mendorong manajer untuk memaksimalkan laba. Salah satu upaya untuk memaksimalkan laba tersebut adalah dengan memanfaatkan praktik manajemen laba.

d. *Income Smoothing*

Ada berbagai alasan yang mendorong manajer untuk melakukan praktik manajemen laba ini, pola ini dilakukan dengan mengurangi fluktuasi laba sehingga laba yang dilaporkan relatif stabil. Dilihat dari segi kompensasi, manajer yang tidak menyukai risiko mungkin melakukan *income smoothing* untuk mendapatkan kompensasi yang relatif konstan. Dilihat dari segi perjanjian utang, *income smoothing* dilakukan untuk mengurangi ketidakstabilan laba yang dilaporkan sehingga mengurangi kemungkinan pelanggaran terhadap perjanjian utang. Manajer juga melakukan *income smoothing* untuk mengurangi risiko dipecah karena *income smoothing* mengurangi kemungkinan laba yang dilaporkan rendah. Terakhir, *income smoothing* dilakukan untuk menyampaikan kekuatan *earnings persistence* kepada pasar.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Perataan Laba (*Income Smoothing*)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Budiasih (2009) mengatakan bahwa perataan laba merupakan tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk mengurangi variabilitas laba yang dilaporkan agar dapat mengurangi risiko pasar atas saham perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham perusahaan, selain itu perataan laba juga didefinisikan sebagai upaya yang sengaja dilakukan untuk memperkecil fluktuasi pada tingkat laba yang dianggap normal bagi perusahaan, serta sebuah praktik dengan menggunakan teknik-teknik akuntansi untuk mengurangi fluktuasi laba bersih selama beberapa periode waktu.

Beidleman (1973) mendefinisikan *income smoothing* adalah sebagai suatu usaha yang sengaja dilakukan manajemen untuk meratakan atau memfluktuasi tingkat laba sehingga pada saat sekarang dipandang normal bagi suatu perusahaan. Sedangkan Koch (1981), mendefinisikan perataan laba sebagai suatu sarana yang digunakan manajemen untuk mengurangi variabilitas urutan pelaporan penghasilan relatif terhadap beberapa urutan target yang terlihat karena adanya manipulasi variabel-variabel (akuntansi) semu atau (transaksi) riil.

Perataan laba (*income smoothing*) adalah cara yang digunakan oleh manajemen untuk mengurangi variabilitas jumlah laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan dengan cara memanipulasi laba baik secara artificial (melalui metode akuntansi), maupun secara *real* (melalui transaksi) dalam Salno dan Baridwan (2000). Tindakan ini dapat memberi pengaruh nilai yang positif pada nilai pasar saham perusahaan. Hal ini disebabkan dengan *trend* perataan laba akan menimbulkan penilaian berupa resiko yang rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Eckel (1981) dalam Silviana (2011), jenis perataan laba dibagi menjadi dua, yaitu *real smoothing* dan *artificial smoothing*. *Real smoothing* adalah perataan laba yang dilakukan melalui transaksi ekonomi dengan melakukan perubahan kebijakan operasi beserta waktunya. Sedangkan *artificial smoothing* atau yang sering juga disebut *accounting smoothing*, yaitu praktik perataan laba yang dilakukan secara sengaja dengan perubahan prosedur dan kebijakan akuntansi yang telah diterapkan untuk memindahkan biaya dan atau pendapatan dari suatu periode ke periode yang lain yang dianggap memerlukan tambahan atau pengurangan jumlah laba sehingga dapat terlihat lebih rata dari tahun ke tahun.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa perataan laba adalah pengurangan fluktuasi laba agar labanya terlihat relatif sama selama beberapa periode yang dilakukan dengan memindahkan pendapatan periode berjalan lebih tinggi atau lebih rendah daripada jumlah pendapatan sesungguhnya.

a. Indeks Perataan Laba

Dalam mendeteksi perataan laba dapat dilakukan dengan indeks perataan laba atau dikenal dengan Indeks Eckel yang membandingkan *Covarians Sales* dengan *Covarians Earnings*. Metode ini telah banyak digunakan dalam penelitian terdahulu. (Pratiwi et al., 2014) Menyebutkan kelebihan indeks Eckel, yaitu:

- (1) Objektif
- (2) Mengukur terjadinya tindakan perataan laba tanpa memaksa prediksi pendapatan, pembuatan model dari laba yang diharapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (3) Mampu mengukur perataan labadengan menjumlahkan pengaruh dari beberapa variabel perata laba

C

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Indeks Eckel dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks Eckel: } \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

b. Motivasi Perataan Laba

Menurut Watts dan Zimmerman (1986) menyatakan bahwa terdapat tiga hipotesis dalam teori akuntansi positif yang melatarbelakangi terjadinya perataan laba yaitu:

- (1) *The bonus plan hypothesis*, yaitu perusahaan memiliki rencana pemberian bonus bagi manajer. Menyatakan bahwa rencana bonus atau kompensasi manajerial akan cenderung memilih menggunakan metode-metode akuntansi yang akan membuat laba yang dilaporkannya menjadi lebih tinggi.
- (2) *Debt Covenant hypothesis*, motivasi ini muncul ketika perusahaan yang mempunyai debt to equity ratio tinggi akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tambahan dari pihak kreditur bahkan perusahaan terancam melanggar perjanjian utang, manajer perusahaan cenderung menggunakan metode akuntansi yang dapat meningkatkan laba.
- (3) *Political Cost Hypothesis*, menyatakan bahwa perusahaan cenderung memilih dan menggunakan metode-metode akuntansi yang dapat memperkecil atau memperbesar laba yang dilaporkannya. Konsep ini membahas bahwa manajer perusahaan cenderung melanggar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



regulasi pemerintah, seperti undang-undang perpajakan, apabila ada manfaat dan keuntungan tertentu yang dapat diperolehnya. Manajer akan memperlakukan laba agar kewajiban pembayaran tidak terlalu tinggi sehingga alokasi laba sesuai dengan kemauan perusahaan.

Selain itu, Foster (1986) mengungkapkan tujuan perusahaan melakukan pemerataan laba, diantaranya adalah:

- (1) Memperbaiki citra perusahaan dimata pihak luar bahwa perusahaan tersebut memiliki resiko yang rendah.
- (2) Memberikan informasi yang relevan dalam melakukan prediksi terhadap laba di masa yang akan datang.
- (3) Meningkatkan kepuasan relasi bisnis.
- (4) Meningkatkan persepsi pihak eksternal terhadap kemampuan manajemen.
- (5) Meningkatkan kompensasi bagi pihak manajemen.

Lalu, menurut Mulford dan Comiskey (2002:4), terdapat rewards dari permainan angka-angka keuangan (*financial numbers game*). Rewards itulah yang kemungkinan menjadi tujuan dan motivasi manajemen untuk melakukan pemerataan laba maupun bentuk praktik akuntansi kreatif lainnya. Bentuk-bentuk rewards tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Efek harga saham (*Share-price effect*): harga saham yang lebih tinggi, mengurangi volatilitas harga saham, meningkatkan nilai perusahaan, juga menurunkan biaya modal (*cost of equity capital*).
- (2) Efek biaya pinjaman (*Borrowing cost effect*): meningkatkan kualitas kredit, menaikkan debt rating, menurunkan biaya pinjaman,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengurangi ketatnya perjanjian keuangan, meningkatkan keuntungan berdasarkan bonus.

(3) Efek biaya politik (*Political cost effect*): mengurangi ketatnya peraturan dan menghindari pajak yang tinggi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

c. Klasifikasi Teknik Perataan Laba

Perataan laba atas laba yang dilaporkan dapat dicapai dengan dua jenis perataan dinyatakan oleh Dascher dan Malcolm (1970), yaitu: *real smoothing* dan *artificial smoothing*. Real smoothing adalah perataan laba yang dilakukan melalui transaksi keuangan sesungguhnya dengan mempengaruhi laba melalui perubahan dengan sengaja atas kebijakan operasi dan waktunya. Sedangkan artificial smoothing adalah perataan laba melalui prosedur akuntansi yang diterapkan untuk memindahkan biaya dan atau pendapatan dari satu periode ke periode yang lain. Oleh sebab itu, *artificial smoothing* sering juga disebut *accounting smoothing*.

Menurut Sugiarto (2003) berbagai teknik dilakukan dalam perataan laba, diantaranya adalah:

(1) Perataan melalui terjadinya transaksi atau pengakuan transaksi.

Pihak manajemen dapat menentukan atau mengendalikan waktu transaksi melalui kebijakan manajemen sendiri (*accruals*) misalnya: pengeluaran biaya riset dan pengembangan. Selain itu banyak juga yang menggunakan kebijakan diskon dan kredit, sehingga hal ini dapat menyebabkan meningkatnya jumlah piutang dan penjualan pada bulan terakhir tiap kuartal dan laba kelihatan stabil pada periode tertentu

(2) Perataan melalui alokasi untuk beberapa periode tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Manajer mempunyai wewenang untuk mengalokasikan pendapatan atau beban untuk periode tertentu. Misalnya: jika penjualan meningkat, maka manajemen dapat membebankan biaya riset dan pengembangan serta amortisasi *goodwill* pada periode itu untuk menstabilkan laba.

(3) Perataan melalui klasifikasi.

Manajemen memiliki kewenangan untuk mengklasifikasikan pos-pos rugi laba dalam kategori yang berbeda. Misalnya: jika pendapatan non-operasi sulit didefinisikan, maka manajer dapat mengklasifikasikan pos itu pada pendapatan operasi atau pendapatan non-operasi.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasarsaham, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size) dan perusahaan kecil (small firm). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total aset perusahaan (Machfoedz, 1994).

Pengertian dari 3 kategori ukuran perusahaan menurut UU No. 20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dengan usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perusahaan dengan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Perusahaan dengan usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Ukuran perusahaan diukur dengan rata-rata jumlah nilai kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan (total aktiva). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio. Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan yaitu:

$$SIZE = LN (Total Asset)$$

5. Bonus Plan

Kompensasi bonus (*bonus plan*) merupakan salah satu bentuk penghargaan yang diberikan kepada manajer karena telah mencapai target perusahaan dan atas hasil kinerja perusahaan yang telah dicapai dengan baik (Natalie Nancy et al., 2016). *Bonus plan hypothesis* menyatakan bahwa manajer memilih kebijakan akuntansi yang dapat meningkatkan laba untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memaksimalkan kompensasi. Pada penelitian ini *bonus plan* diproksi dengan ada tidaknya rencana kompensasi. Proksi ini dipilih untuk lebih menjelaskan tentang motif memaksimalkan kompensasi. Ada tidaknya rencana bonus menggambarkan hubungan yang terpisah antara pemilik dengan manajemen. Manajemen akan memilih kebijakan akuntansi yang dapat menaikkan laba jika ada rencana bonus. Sementara itu, kepemilikan manajerial menggambarkan konflik kepentingan antara manajemen sebagai pemilik dengan manajemen sebagai pemegang saham. Kepemilikan manajerial yang tinggi agensi problemnya rendah, sehingga keinginan untuk mendapatkan bonus bukan alasan untuk memilih kebijakan akuntansi yang dapat meningkatkan bonus.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya (Gayatri & Wirakusuma, 2013) *Bonus Plan* dapat dihitung menggunakan logaritma natural dari total biaya gaji, dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Bonus Plan} = \text{LN}(\text{Total Biaya Gaji})$$

6. Reputasi Auditor

Pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor memiliki kualitas yang berbeda-beda. Oleh karena itu, *auditing* yang berkualitas tinggi (*high-quality auditing*) bertindak sebagai pencegah manajemen laba yang efektif, karena reputasi manajemen akan hancur dan nilai perusahaan akan turun apabila pelaporan yang salah ini terdeteksi dan terungkap (Indriani, 2010). KAP *Big Four* dianggap memiliki keahlian dan reputasi yang tinggi dibandingkan dengan KAP *Non-Big Four*. Menurut SA Seksi 210 dalam PSA No. 04 tentang pelatihan dan keahlian auditor independen disebutkan bahwa dalam melaksanakan audit untuk sampai pada pernyataan pendapat, auditor harus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



senantiasa bertindak sebagai seorang ahli bidang akuntansi dan bidang auditing.

Keahlian yang dimiliki KAP *Big Four* yaitu auditor KAP *Big Four* dengan pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang dimiliki menjadikan orang yang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing serta memiliki kemampuan untuk menilai secara objektif sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum dalam melakukan audit dengan memberikan pendapatnya atas laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan sehingga bisa mendeteksi kesalahan penyajian posisi keuangan yang dilakukan manajer.

KAP *Non-Big Four* kurang memiliki pemahaman tentang akuntansi dan *auditing* sehingga kurang bisa mendeteksi praktik manajemen laba yang dilakukan manajer. Berdasarkan dari keahlian yang dimiliki KAP *Big Four*, maka KAP *Big Four* lebih tinggi dalam menghambat praktik manajemen laba dibandingkan KAP *Non-Big Four* lebih rendah dalam menghambat praktik manajemen laba.

Auditor yang berkualitas adalah auditor yang tergolong kedalam KAP *Big Four* (Wijoyo Dewi Sari, 2014). KAP *Big Four* tersebut memiliki afiliasi diberbagai negara termasuk Indonesia, berikut adalah KAP *Big Four* di Indonesia:

- a. Deloitte Touche Tohmatsu Limited
- b. Prince Waterhouse Coopers / PWC
- c. Ernest & Young / EY
- d. Klyveld Peat Main Goerdeler / KPMG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Dividend Payout Ratio

Dividen dapat diartikan sebagai prosentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham umum dari laba yang diperoleh oleh perusahaan. Jumlah dividen yang dibayarkan relatif terhadap pendapatan bersih perusahaan disebut dengan Rasio pembayaran dividen. *Dividend payout ratio* dapat disimpulkan bahwa: rasio pembayaran dividen menunjukkan prosentase laba yang dibagikan kepada pemilik atau pemegang saham, laba bersih perusahaan, perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham, besaran angka dividen diumumkan dan ditetapkan pada saat dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Deitiana, 2011:62).

Pemodal yang mencari pertumbuhan harga pasar akan mengincar harga saham dan lebih menyukai rasio ini kecil namun bagi investor yang mengincar dividen lebih mengharapkan rasio ini tinggi (Gayatri & Wirakusuma, 2013).

Penghitungan rasio dividen dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Keuntungan per lembar saham}} \times 100\%$$

8. Profitabilitas

Menurut (Brigham and Houston 2015:110) profitabilitas perusahaan adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan, jadi profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi.

Pengukuran profitabilitas perusahaan yang banyak digunakan adalah rasio *profit margin*, *asset turnover*, *return on asset*, *return on ordinary shareholder's equity*, *earnings per share* (EPS), *payout ratio* yang dirumuskan sebagai berikut (Kieso et al. 2016:1438):



© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$$a. \text{ Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Sales}}$$

Profit margin, mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

$$b. \text{ Asset Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Assets}}$$

Asset turnover, mengukur seberapa efisien aset yang digunakan untuk menghasilkan penjualan.

$$c. \text{ Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Assets}}$$

Return on asset, mengukur penggunaan aktiva untuk menghasilkan laba.

$$d. \text{ Return on Ordinary SHE} = \frac{\text{Net Income} - \text{Preference Dividend}}{\text{Average Ordinary Shareholder's Equity}}$$

Return on ordinary shareholder's equity, mengukur profitabilitas kepemilikan investasi.

$$e. \text{ EPS} = \frac{\text{Net Income} - \text{Preference Dividend}}{\text{Weighted Average Ordinary Shares Outstanding}}$$

EPS, mengukur laba bersih yang dihasilkan untuk setiap lembar saham biasa.

$$f. \text{ Payout Ratio} = \frac{\text{Cash Dividend}}{\text{Net Income}}$$

Payout ratio, mengukur persentase laba yang didistribusikan dalam bentuk kas dividen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Bedasarkan pengertian tersebut dapat diintisarikan bahwa profitabilitas

perusahaan merupakan hasil keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dimana laba perusahaan dapat berhubungan dengan penjualan, modal dan saham

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



9. Financial Leverage

Houston (2010:140) dalam bukunya yang menyatakan rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (financial leverage) sehingga kita mampu melihat kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan utang. Kemudian menurut Kasmir (2014:153) Leverage adalah Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Weston dan Copeland (1996) dalam Wijoyo Dewi Sari (2014) menyebutkan *financial leverage* atau disebut juga *leverage factor* adalah rasio nilai buku seluruh utang terhadap total aset.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* merupakan suatu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (*long term loan*) seperti pembayaran bunga atas hutang, pembayaran pokok akhir atas hutang dan kewajiban-kewajiban tetap lainnya.

Biasanya rasio *leverage* disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Menurut Kasmir (2015:155-162) ada beberapa jenis rasio *leverage* yang sering digunakan perusahaan yaitu:

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to asset ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya



dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

Rumus yang digunakan untuk mencari *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk mencari *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER)

LTDtER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk mencari *Long Term Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$LTDtER = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$



d. *Times Interest Earned*

Menurut J. Fred Weston *Times Interest Earned* merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini diartikan juga oleh James C. Van Horne sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga, sama seperti *coverage ratio*.

Rumus yang digunakan untuk mencari *Times Interest Earned* adalah sebagai berikut:

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{EBIT}{\text{Biaya Bunga}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Berbagai analisis faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba sebelumnya pernah diteliti oleh beberapa peneliti.

1. Penelitian Tia Sri Indarti (2015)

Dalam penelitian yang berjudul: “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur” sampel mencakup data dari tahun atau periode 2009-2013, dengan sampel akhir sebanyak 72 perusahaan dari 141 perusahaan, variabel independen meliputi *leverage* operasi, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier logistik, dengan hasil penelitian adalah umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap perataan laba dan *leverage* operasi, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

2. Penelitian Tria Oktaviasari, Muhammad Miqdad, dan Rochman Effendi (2018)

Penelitian Tria, Muhammad, dan Rochman berjudul: “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI” dengan variabel independen dan dependen yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sama, Tria, Muhammad, dan Rochman mengambil data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2011-2015 mereka berhasil mengumpulkan 245 data. Dengan menggunakan metode statistik deskriptif, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ke-3 variabel independen yakni profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage berpengaruh terhadap perataan laba.

3. Penelitian Ridwan dan Fransiska (2020)

Ridwan dan Fransiska mengangkat topik penelitian mengenai perataan laba dengan judul: “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba”. Total perusahaan yang menjadi sampel penelitiannya berjumlah 6 perusahaan sub-sektor batu bara. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian Ridwan dan Fransiska menunjukkan bahwa praktik perataan laba dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, leverage keuangan, ukuran perusahaan, pemegang saham publik, dan likuiditas baik secara simultan maupun parsial.

4. Penelitian Ida Ayu G. dan Made Gede W. (2013)

Penelitian Ida dan Made bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan perataan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011. Penelitian menggunakan metode purposive sampling dimana dari 119 perusahaan manufaktur yang menjadi populasi diperoleh 12 perusahaan selama 5 tahun berturut-turut, sehingga total sampel sebanyak 60 sampel. Dengan menggunakan analisis regresi logistik, didapatkan hasil bahwa kecenderungan ukuran perusahaan, bonus plan dan dividend payout ratio berpengaruh positif pada peluang terjadinya praktik perataan laba, sedangkan kecenderungan reputasi auditor berpengaruh negatif pada peluang terjadinya praktik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perataan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011.

5. Penelitian Syaidhatus Zuhriya (2015)

Syaidatus Zuhriya meneliti mengenai perataan laba dan penelitiannya berjudul: “Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur di BEI”. Jenis penelitian Syaidhatus adalah penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumers good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009-2013. Pemilihan sampelnya menggunakan metode *purposive sampling* dengan hasil akhir 35 perusahaan yang memenuhi kriteria. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik dengan tingkat signifikansi 5%, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap perataan laba, 2) Return On Assets berpengaruh positif terhadap perataan laba, 3) Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap perataan laba, 4) Net Profit Margin tidak berpengaruh positif terhadap perataan laba, 5) Operating Profit Margin tidak berpengaruh positif terhadap perataan laba, 6) Standar deviasi tidak berpengaruh positif terhadap perataan laba, 7) Price to Book Value tidak berpengaruh positif terhadap perataan laba.

6. Penelitian Nur Fitri, Eyo Asro S., dan Amir Hamzah (2018)

Bertujuan mengetahui pengaruh solvency, probabilitas dan ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada sektor konsumsi barang industri yang terdaftar di bursa efek indonesia, Nur, Eyo, dan Amir (2018) membuat penelitian dengan judul: “Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba”. Sampel dalam penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia dan tidak pernah delisting selama periode 2014-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



2017, total sampel yang didapat sebanyak 26 perusahaan. Penelitian ini menggunakan model regresi data panel. Hasil penelitian ini menyimpulkan hasil uji t bersama Solvabilitas, Profitabilitas dan Ukuran berpengaruh signifikan terhadap Laba Laba. Dan hasil uji t (parsial) Secara parsial variabel Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba. Sedangkan variabel Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perataan laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Penelitian Penelitian Dewi Sari W. (2014)

Bertujuan menganalisis pengaruh kepemilikan publik, ukuran perusahaan, profitabilitas, sektor industri, kualitas audit dan leverage keuangan terhadap praktik perataan laba antara perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sampel penelitian Dewi Sari berjumlah 235 dengan metode *purposive sampling* diperoleh data dari periode 2007-2011. Menggunakan metode analisis regresi, hasil penelitiannya menemukan bahwa profitabilitas dan reputasi auditor berpengaruh positive terhadap perataan laba, kemudian variabel kepemilikan publik, ukuran perusahaan, sektor industri, dan *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

8. Penelitian Nancy Natalie dan Ida Bagus P. A. (2016)

Bertujuan mendapatkan bukti pengaruh *cash holding*, *bonus plan*, reputasi auditor, profitabilitas, dan *financial leverage* pada praktik praktik perataan laba, sampel penelitian Nancy dan Ida berjumlah 75 data dengan metode *purposive sampling* yang diperoleh dari periode 2012-2014. Penelitiannya menggunakan metode analisis regresi, dengan hasil penelitian menemukan bahwa variabel *cash holding* berpengaruh positif pada *income smoothing*, sedangkan variabel profitabilitas berpengaruh negatif pada *income smoothing*, kemudian variabel



lainnya yaitu *bonus plan*, reputasi auditor dan *leverage* tidak berpengaruh pada *income smoothing*.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka konseptual ini akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pergantian manajemen, financial distress dan audit delay yang dianggap dapat mempengaruhi auditor switching yang sebagai variabel terikat dalam penelitian.

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat digambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan aset dan rata-rata total aktiva perusahaan. Salah satu cara manajemen memainkan labanya adalah dengan mengubah total aktiva seperti mengubah metode depresiasi aktiva tetap dari metode jumlah angka tahun (*sum of the year digit*) ke metode depresiasi garis lurus (*straight line*).

Dikarenakan nilai total aktiva mencerminkan harta atau kekayaan perusahaan. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa semakin besar nilai total aktiva, semakin besar pula ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan dapat dikatakan baik, karena perusahaan berusaha keras untuk tetap meningkatkan nilai aktivasnya. Tetapi, perusahaan yang besar diperkirakan akan menghindari fluktuasi



laba yang drastis, karena sebaliknya jika nilai aktiva perusahaan menurun maka laba pun ikut menurun dan hal ini akan memberikan dampak buruk bagi perusahaan. Oleh karena itu perusahaan melakukan praktik perataan laba agar kondisi laba yang dihasilkan oleh aktiva perusahaan terlihat stabil.

Ashari et al. (1994) menyebutkan bahwa perusahaan yang berukuran kecil akan lebih cenderung untuk tidak melakukan praktik perataan laba dibandingkan dengan perusahaan besar, karena perusahaan besar cenderung mendapatkan perhatian yang lebih besar dari analis dan investor dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan yang memiliki aktiva besar yang kemudian dikategorikan sebagai perusahaan besar umumnya akan mendapat lebih banyak perhatian dari berbagai pihak seperti, para analis, investor, maupun pemerintah. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Gayatri & Wirakusuma, 2013; Nur Fitri et al., 2018; Oktaviasari et al., 2018; Ridwan & Fransiska, 2020.

2. Pengaruh *bonus plan* terhadap perataan laba

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi praktik perataan laba yaitu bonus plan. Bonus plan merupakan salah satu bentuk penghargaan perusahaan terhadap kinerja manajer (Nugroho dan Darsono, 2015). Pada perusahaan yang memiliki rencana bonus, manajer akan berupaya untuk menghasilkan laba sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga manajer mampu memperoleh bonus. Motivasi bonus mendorong manajer perusahaan melakukan praktik perataan laba. Penelitian Gayatri & Wirakusuma (2013) menemukan bahwa kompensasi bonus akan memicu manajer perusahaan untuk melakukan praktik perataan laba.

Berdasarkan The Bonus Plan Hypothesis, manajemen dari perusahaan yang memiliki rencana pemberian bonus akan memilih metode akuntansi yang dapat



menggeser laba dari periode yang akan datang ke periode saat ini (Santoso, 2009).

Penelitian Healy (1985) dalam Achmad dkk. (2007) menambahkan bahwa ketika laba tidak mencapai target bonus minimal atau melewati target bonus maksimal, manajer akan memilih untuk menyesuaikan laba agar sesuai dengan yang diharapkan.

3. Pengaruh reputasi auditor terhadap perataan laba

Reputasi yang dimiliki auditor sangat menampilkan kredibilitas dan pula integritas suatu laporan keuangan. Auditor yang mempunyai reputasi baik dianggap dapat mengetahui kemungkinan akan terjadinya manajemen laba lebih awal sehingga dapat mengurangi dan mencegah terjadinya praktik perataan laba (Handayani, Andini, & Abrar, 2016).

Reputasi auditor menunjukkan hasil kualitas hasil audit yang dapat dilihat dari terkenal dan besarnya nama suatu KAP, dan KAP Big Four sebagai tolak ukur kualitas sebuah auditor yang baik sehingga perusahaan yang mempunyai niat untuk melakukan perataan laba akan menghindari KAP dengan reputasi yang telah dikenal seperti *Big Four*. Ahmad (2007) dalam Ida dan Made (2013) menemukan bahwa *brand name* auditor akan mempengaruhi tindakan manajemen untuk melakukan perataan laba.

4. Pengaruh *dividend payout ratio* terhadap perataan laba

Pembagian dividen bukan merupakan kewajiban bagi perusahaan terhadap pemegang saham, berbeda dengan bunga yang dibayar perusahaan kepada kreditur yang merupakan suatu kewajiban. Hal ini menyebabkan tidak semua perusahaan konsisten membayar dividen dalam bentuk kas. Emiten yang membukukan laba bersih belum tentu melakukan pembayaran dividen. Terdapat berbagai alasan yang



menyebabkan hal tersebut terjadi, antara lain emiten ingin memperkuat struktur pemodalannya, melakukan ekspansi, atau alasan-alasan lainnya demi masa depan perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Dividen yang akan dibayarkan besarnya ditentukan oleh laba yang dihasilkan perusahaan (Budiasih, 2009, h. 47). Aliran laba yang stabil dapat mendukung tingkat dividen yang lebih tinggi dibandingkan aliran laba yang variatif.

Santoso (2009), menyebutkan bahwa laba yang stabil akan membuat dividen yang dibagikan kepada investor maupun calon investor juga akan stabil. Besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang akan dibagikan selain itu Ahmad (2007) dalam Ida dan Made (2013) menjelaskan bahwa untuk menurunkan jumlah dividen yang dibayarkan oleh perusahaan maka manajemen berusaha untuk melakukan manajemen laba dalam bentuk penurunan laba atau income minimization. Oleh karena itu, manajemen cenderung melakukan perataan laba. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

5. Pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba

Profitabilitas perusahaan merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Profit (laba) yang diperoleh perusahaan merupakan tolok ukur investor dalam menilai kinerja manajemen dan menjadi pertimbangan bagi keputusan investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah memiliki kecenderungan lebih besar untuk melakukan tindakan perataan laba. Hal ini didukung oleh Ashari et al. (1994) yang menemukan bukti bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah mempunyai kecenderungan lebih besar untuk melakukan perataan laba.

Pendekatan teori keagenan dalam penjelasan manajemen laba menyatakan bahwa tindakan manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik yang disebabkan karena setiap pihak berusaha untuk mencapai tujuannya dan mempertahankan tingkat kemakmuran yang diinginkan. Kesenjangan informasi diantara manajemen dan pemilik ini yang menyebabkan munculnya tindakan perataan laba (Pradnyandari dan Astika, 2019). Perusahaan yang memiliki tingkat return on asset yang tinggi akan menarik perhatian yang lebih dari stakeholders, sehingga manajemen akan meminimalkan risiko dan menghindari tindakan yang tidak semestinya (*dysfunctional behavior*) seperti praktik perataan laba yang dapat mengancam jabatan, kompensasi dan prestasi manajemen perusahaan tersebut. Sehingga semakin tinggi return on asset maka semakin kecil kemungkinan suatu perusahaan melakukan praktik perataan laba. Penelitian Nur Fitri et al., (2018) serta Natalie Nancy et al. (2016) membuktikan bahwa return on asset berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba.

6. Pengaruh *financial leverage* terhadap perataan laba

Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan *leverage* yang menguntungkan (*favorable financial leverage*) atau efek yang positif jika pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetap dari penggunaan dana itu. Financial leverage merugikan (*unfavorable leverage*) jika perusahaan tidak dapat memperoleh pendapatan dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penggunaan dana tersebut sebanyak beban tetap yang harus dibayar. Dalam manajemen keuangan, leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud untuk meningkatkan potensial pemegang saham. Adanya indikasi perusahaan menggunakan perataan laba untuk menghindari pelanggaran perjanjian hutang dengan melihat kemampuan perusahaan untuk melunasi utangnya dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin cepat pelunasan hutang semakin baik perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi diduga akan melakukan perataan laba karena perusahaan terancam default, sehingga manajemen membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan.

Penelitian Nur Fitri et al. (2018) dan Oktaviasari et al. (2018) menjelaskan bahwa variabel debt to equity berpengaruh terhadap perataan laba. Adanya indikasi perusahaan melakukan perataan laba untuk menghindari pelanggaran perjanjian utang dapat dilihat melalui kemampuan perusahaan tersebut untuk melunasi utangnya dengan menggunakan aktiva yang dimiliki. Perusahaan yang mempunyai tingkat leverage yang tinggi diduga melakukan perataan laba karena perusahaan terancam default sehingga manajemen membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

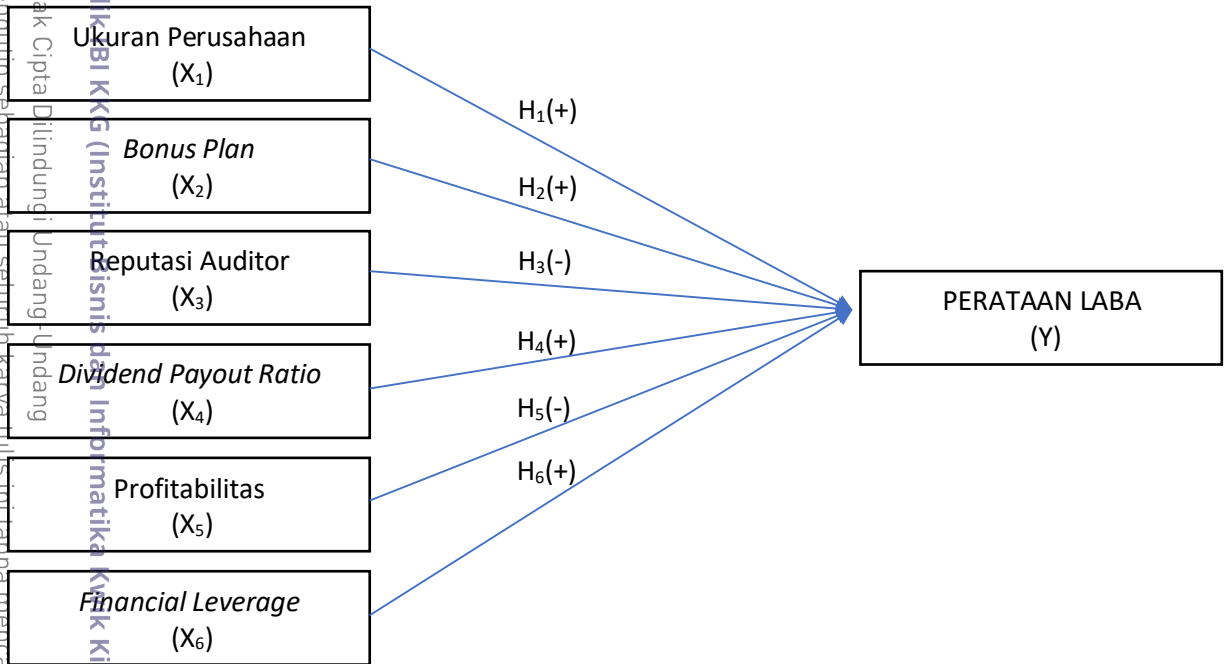


Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Variabel Independen

Variabel Dependen



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H_1 : Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap perataan laba.
- H_2 : *Bonus plan* berpengaruh secara positif terhadap perataan laba.
- H_3 : Reputasi auditor berpengaruh secara negatif terhadap perataan laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H₄ : *Dividend payout ratio* berpengaruh secara positif terhadap perataan laba.

H₅ : Profitabilitas berpengaruh secara negatif terhadap perataan laba.

H₆ : Financial Leverage berpengaruh secara positif terhadap perataan laba.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab tiga dalam skripsi ini akan memaparkan objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai apa yang menjadi objek penelitian. Desain penelitian tentang cara dan pendekatan penelitian yang digunakan.

Variabel penelitian penjabaran dari masing-masing variabel, definisi operasional, dan indikator dalam variabel-variabel penelitian. Kemudian ada teknik pengumpulan data dan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian. Serta teknik analisis data berisi metode-metode analisis, rumus-rumus statistik yang digunakan untuk perhitungan, dan program komputer yang digunakan dalam pengelolaan data.

A. Obyek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur sektor aneka industri, barang konsumsi, dan industri dasar & kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun objek yang diteliti adalah data laporan keuangan auditan periode 2016 – 2020.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, dapat diambil permasalahan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Cooper dan Schindler (2014:127-130), proses penentuan desain

penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan, penelitian ini termasuk studi formal, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah terdapat pada identifikasi masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini hanya menggunakan data sekunder tanpa membutuhkan respon dari data yang diteliti. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel.

3. Pengendalian Peneliti atas Variabel-Variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Hal ini dikarenakan data yang digunakan peneliti merupakan peristiwa yang telah lampau, yaitu data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2020, dan peneliti tidak dapat memanipulasi variabel yang diteliti.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif korelasional karena penelitian ini berkaitan dengan pernyataan “pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan *cross sectional studies*,

② karena data yang digunakan adalah 3 tahun, yaitu periode tahun 2016 – 2020 pada satu waktu tertentu.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini menggunakan studi statistik karena peneliti menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dipandang sebagai penelitian lapangan (*field settings*), karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Persepsi Peserta

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini termasuk penelitian actual routine, karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan (*actual*).

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat/Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak dapat berdiri sendiri melainkan hasil pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah praktik perataan laba. Praktik perataan laba sebagai variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala nominal sebagai ukurannya yaitu perusahaan yang melakukan praktik perataan laba



diberi nilai 1, sedangkan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba diberi nilai 0. Praktik perataan laba diuji dengan menggunakan Indeks Eckel yaitu perbandingan *Coefficient Variation* (CV) laba dan penjualan bersih. Indeks Eckel dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks Eckel: } \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

Dimana:

- CV : Koefisien variasi
- ΔI : Perubahan laba dalam satu periode
- ΔS : Perubahan penjualan dalam satu periode

Perusahaan dianggap melakukan perataan laba apabila nilai Indeks Eckel kurang dari 1 dan diberi nilai 1. Sedangkan perusahaan dianggap tidak melakukan perataan laba apabila nilai Indeks Eckel lebih dari 1 dan diberi nilai 0 (Gemilang et al., 2019). Konsep tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Eni dan Suaryana (2017) bahwa peneliti membedakan perusahaan menjadi dua yaitu smoothers atau perusahaan perata laba (indeks eckel < 1) dan non-smoothers yaitu perusahaan bukan perata laba (indeks eckel > 1)

CV ΔS dan CV ΔI menurut Eckel (1981) dapat dihitung sebagai berikut:

$$CV \Delta S \text{ dan } CV \Delta I = \sqrt{\frac{\sum (\Delta X_i - \bar{x})^2}{n-1}} : \Delta \bar{x}$$

Keterangan:

CV ΔI : Koefesien variasi untuk perubahan laba.



CV ΔS : Koefisien variasi untuk perubahan penjualan

Δx_i : Perubahan penghasilan bersih/laba (I) atau penjualan (S) antara tahun n dengan n-

$\Delta \bar{x}$: Rata-rata perubahan penghasilan bersih/laba (I) atau penjualan (S) antara tahun n dengan n-1

Tahun data yang diteliti, dalam hal ini yaitu 5.

2. Variabel Bebas/Independen

Variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel lainnya dan mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Ukuran Perusahaan (X_1)

Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan (Primatama, 2015). Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Size = LN (Total Asset)$$

b. Bonus Plan (X_2)

Bonus plan merupakan salah satu cara yang dipilih perusahaan dengan memilih suatu metode memperbesar laba, yang dijelaskan dalam teori akuntansi positif. Bonus plan diprosikan dengan biaya gaji yang dilihat pada laporan laba rugi. Biaya gaji dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total biaya gaji. Menurut Witaris (2016) dalam Ida dan Made (2013), proksi dari bonus plan yaitu:



$$\text{Bonus Plan} = \text{Ln} (\text{Total Biaya Gaji})$$

c. Reputasi Auditor (X_3)

Untuk pengukuran variabel ini menggunakan dummy, dimana jika perusahaan laporan keuangannya diaudit oleh KAP yang tergabung dalam The Big Four diberi nilai 1, sedangkan perusahaan yang laporan keuangannya tidak diaudit oleh KAP yang tergabung dalam The Big Four diberi nilai 0.

d. *Dividend Payout Ratio* (X_4)

Akan diukur dengan menggunakan rasio antara dividen per lembar saham dengan keuntungan per lembar saham (Budiasih, 2009).

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Keuntungan per lembar saham}} \times 100\%$$

e. Profitabilitas (X_5)

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. (Prastowo dan Julianti, 2005: 91)

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

f. Hutang (*Financial Leverage*) (X_5)

Financial Leverage digunakan untuk mengukur aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Dalam penelitian ini *financial leverage* diprosikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang dihitung dengan rumus:



$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

Variabel	Simbol	Indikator	Skala	Referensi
Perataan Laba	PL	$PL = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$	Nominal 0 = Tidak Perataan Laba 1 = Perata Laba	Indarti Sri Tia (2015), Oktaviasari et al (2018), Ridwan et al. (2020), Gayatri & Wirakusuma (2013), Zuhriya & Wahidahwati (2015), Nur Fitri et al. (2018), Wijoyo Dewi Sari (2014), Natalie Nancy et al. (2016)
Ukuran Perusahaan	SIZE	$Size = LN (Total Asset)$	Rasio	Indarti Sri Tia (2015), Oktaviasari et al (2018), Ridwan et al. (2020), Gayatri &

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



				Wirakusuma (2013), Zuhriya & Wahidahwati (2015), Nur Fitri et al. (2018), Wijoyo Dewi Sari (2014)	
<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>					
	Bonus Plan	BP	<i>Bonus Plan</i> = Ln (Total Biaya Gaji)	Rasio	Gayatri & Wirakusuma (2013), Natalie Nancy et al. (2016)
	Reputasi Auditor	RA	Diaudit oleh The Big Four = 1 Tidak diaudit oleh The Big Four = 0	Nominal	Gayatri & Wirakusuma (2013), Wijoyo Dewi Sari (2014), Natalie Nancy et al. (2016)
	Dividend Payout Ratio	DPR	$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Keuntungan per lembar saham}} \times 100\%$	Rasio	Gayatri & Wirakusuma (2013)
	Return on Asset	ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio	Indarti Sri Tia (2015), Oktaviasari et al (2018), Ridwan et al. (2020), Zuhriya & Wahidahwati



<p>© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>			(2015), Nur Fitri et al. (2018), Wijoyo Dewi Sari (2014), Natalie Nancy et al. (2016)
<p>Financial Leverage</p>	<p>DAR</p>	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$	<p>Rasio</p> <p>Ridwan et al. (2020), Zuhriya & Wahidahwati (2015), Wijoyo Dewi Sari (2014), Natalie Nancy et al. (2016)</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Keuntungan dan penggunaan data sekunder adalah biaya yang diperlukan untuk memperoleh data tidak semahal jika dibandingkan dengan data primer. Data tersebut diperoleh dari situs website BEI (www.idx.co.id). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series*, dimana data tersebut dikumpulkan selama periode waktu tertentu, dalam periode 2016 – 2020.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan merupakan seluruh perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2016 – 2020. Dari populasi yang ada ini,



peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dokumentasi, yaitu metode *purposive sampling*. Dengan teknik ini, tidak semua elemen populasi memiliki peluang/kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel, dimana ada bagian tertentu yang secara sengaja tidak dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan penulis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam masalah penelitian. Sampel yang digunakan oleh peneliti merupakan sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut dan lengkap dari tahun 2016 – 2020. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember selama periode penelitian.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan kerugian dalam laporan keuangannya dari tahun 2016 – 2020, karena data yang diperlukan adalah tentang laba sehingga jika perusahaan mengalami kerugian, maka tidak dimasukkan ke dalam sampel.
4. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen kepada investor dalam tahun 2016 – 2020, karena dalam penelitian ini akan diukur *dividend payout ratio*-nya
5. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah, agar memiliki keseragaman mata uang pada saat perhitungan perataan laba.

Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020	186
2	Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut dan lengkap dari tahun 2016 – 2020	(53)
3	Perusahaan manufaktur yang melaporkan kerugian dalam laporan keuangannya dari tahun 2016 – 2020	(6)
4	Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen kepada investor dalam tahun 2016 – 2020	(71)
5	Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah	(29)
Total Sampel Perusahaan (5 Tahun)		27
Total Observasi (5 Tahun x 27 Perusahaan)		135

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

F. Teknik Analisis Data

S1. Uji Pooling

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*cross sectional dengan time series*). Untuk



mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy* variabel dengan program SPSS.

Langkah-langkah dalam pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk variabel 4 *dummy* tahun, yaitu:
 - 1) 1 untuk tahun 2016 dan 0 untuk tahun 2017 - 2020.
 - 2) 1 untuk tahun 2017 dan 0 untuk tahun 2016, 2018 - 2020.
 - 3) 1 untuk tahun 2018 dan 0 untuk tahun 2016 – 2017 dan 2019 - 2020.
 - 4) 1 untuk tahun 2019 dan 0 untuk tahun 2016 – 2018, dan 2020.
- b. Kalikan kedua *dummy* tahun tersebut dengan masing-masing variabel independen yang ada.
- c. Membentuk model sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 PL = & \beta^0 + \beta_1 SIZE + \beta_2 BP + \beta_3 RA + \beta_4 DPR + \beta_5 ROA + \beta_6 DAR + \beta_7 SIZE * \\
 & DT1 + \beta_8 BP * DT1 + \beta_9 RA * DT1 + \beta_{10} DPR * DT1 + \beta_{11} ROA * DT1 + \\
 & \beta_{12} DAR * DT1 + \beta_{13} SIZE * DT2 + \beta_{14} BP * DT2 + \beta_{15} RA * DT2 + \\
 & \beta_{16} DPR * DT2 + \beta_{17} ROA * DT2 + \beta_{18} DAR * DT2 + \beta_{19} SIZE * DT3 + \\
 & \beta_{20} BP * DT3 + \beta_{21} RA * DT3 + \beta_{22} DPR * DT3 + \beta_{23} ROA * DT3 + \\
 & \beta_{24} DAR + \beta_{25} SIZE * DT4 + \beta_{26} BP * DT4 + \beta_{27} RA * DT4 + \beta_{28} DPR * \\
 & DT4 + \beta_{29} ROA * DT4 + \beta_{30} DAR * DT4 + \varepsilon
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- PL = Perataan Laba
 SIZE = Ukuran Perusahaan
 BP = Bonus Plan
 RA = Reputasi Auditor
 DPR = Dividend Payout Ratio



ROA = Return on Assets

DAR = Debt to Asset Ratio

DT1 = Variabel *dummy* 1 (nilai 1 untuk tahun 2016 dan 0 untuk tahun 2017 – 2020)

DT2 = Variabel *dummy* (nilai 1 untuk tahun 2017 dan 0 untuk tahun 2016, 2018 - 2020.)

DT3 = Variabel *dummy* (1 untuk tahun 2018 dan 0 untuk tahun 2016 – 2017 dan 2019 - 2020.)

DT4 = Variabel *dummy* (1 untuk tahun 2019 dan 0 untuk tahun 2016 – 2018, dan 2020.)

β_0 = Konstanta

β_1 - β_{30} = Koefisien Regresi

ε = Error

d. Dengan menggunakan variabel *dummy*, kriteria pengambilan keputusan ini adalah, sebagai berikut:

1) Bila p-value < 0,05 maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun.

2) Bila p-value > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

2. Statistik Deskriptif

Ghozali (2016:19) menyatakan statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

Penelitian ini menggunakan alat ukur nilai rata-rata (mean), maksimum, dan minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk disajikan sampel penelitian.

3. Analisis Regresi Logistik

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis multivariate dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*) karena menurut (Ghozali, 2016:8-9) metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorial (nominal atau non metric) dan variabel independennya merupakan kombinasi antara metric dan non metric seperti dalam penelitian ini.

Tujuan dari regresi logistik ini yaitu ingin menguji apakah profitabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$LN \frac{P}{1-P} = \beta_0 + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{BP} + \beta_3 \text{RA} + \beta_4 \text{DPR} + \beta_5 \text{ROA} + \beta_6 \text{DAR} + \varepsilon$$

Keterangan:

$$LN \frac{P}{1-P} = \text{Perataan Laba}$$

$$\beta_0 = \text{Konstanta}$$

$$\beta_1 - \beta_6 = \text{Koefisien Regresi}$$



SIZE = Ukuran Perusahaan

BP = Bonus Plan

RA = Reputasi Auditor

DPR = Dividend Payout Ratio

ROA = Return on Assets

DAR = Debt to Asset Ratio

= Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Uji Kelayakan Model Regresi

Langkah pertama dalam menggunakan regresi logistik, yaitu menguji bahwa suatu model regresi logistik merupakan model yang tepat. Tujuan langkah ini adalah untuk memastikan adanya kecocokan model hasil prediksi dengan data hasil estimasi. Model regresi logistik yang baik adalah bila tidak terjadi perbedaan antara data hasil pengamatan dengan data yang diperoleh dari hasil prediksi. Menurut Ghozali (2018: 333), model fit dapat diuji dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Test, hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit adalah:

(1) Ho: Model yang dihipotesiskan fit dengan data

Ha: Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

(2) Log Likelihood: menilai keseluruhan model (Overall model fit) yang ditunjukkan log likelihood value (nilai -2Log) yaitu membandingkan antara nilai 2Log pada awal (block number = 0), dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai 2Log pada saat block number = 1, dimana model hanya memasukkan konstanta dan variabel bebas. Jika nilai -2Log block number = 0 > nilai -2Log block number = 1, maka terjadi penurunan. Bila terjadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penurunan, maka penambahan variabel independen ke dalam model regresi menjadikan model semakin fit (Ghozali, 2018: 332).



Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Besarnya persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi persamaan regresi. Jika nilai koefisien determinasi besarnya semakin mendekati 0, berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1, berarti semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Khusus untuk model regresi logistik, nilai koefisien determinasi dilihat pada nilai Nagelkerke R Square. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R^2 dengan nilai maksimumnya, dimana nilai Nagelkerke R Square dapat diinterpretasikan dengan nilai R^2 pada multiple regression (Ghozali, 2016). Jadi penjelasan secara ringkas yaitu:

- (1) Nagelkerke R Square mendekati 0, berarti model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- (2) Nagelkerke R Square mendekati 1, berarti model regresi yang terbentuk bisa untuk meramalkan Y.

c. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Estimasi parameter dapat dilihat melalui koefisien regresi. Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antar variabel yang satu dengan variabel lainnya. Pengujian hipotesis untuk menguji signifikansi koefisien dari setiap variabel independen, dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig):

(1) Uji Hipotesis 1

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya variabel SIZE tidak dapat meningkatkan atau menurunkan perataan laba.

$H_a: \beta_1 > 0$, artinya artinya variabel SIZE dapat meningkatkan perataan laba.

(2) Uji Hipotesis 2

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya variabel BP tidak dapat meningkatkan atau menurunkan perataan laba.

$H_a: \beta_1 > 0$, artinya artinya variabel BP dapat meningkatkan perataan laba.

(3) Uji Hipotesis 3

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya variabel RA tidak dapat meningkatkan atau menurunkan perataan laba.

$H_a: \beta_1 < 0$, artinya artinya variabel RA dapat meningkatkan perataan laba.

(4) Uji Hipotesis 4

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya variabel DPR tidak dapat meningkatkan atau menurunkan perataan laba.

$H_a: \beta_1 > 0$, artinya artinya variabel DPR dapat meningkatkan perataan laba.

(5) Uji Hipotesis 5

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya variabel ROA tidak dapat meningkatkan atau menurunkan perataan laba.

$H_a: \beta_1 < 0$, artinya artinya variabel ROA dapat meningkatkan perataan laba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(6) Uji Hipotesis 6

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya variabel DAR tidak dapat meningkatkan atau menurunkan perataan laba.

$H_a: \beta_1 > 0$, artinya artinya variabel DAR dapat meningkatkan perataan laba.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, peneliti menyajikan informasi dari hasil observasi yang telah dilakukan dan telah melalui proses olah data yang kemudian dijelaskan menjadi suatu kesimpulan hasil penelitian. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui apakah hipotesis yang telah dibuat peneliti dalam bab sebelumnya sesuai dengan hasil yang dipaparkan atau justru bertolak belakang. Bab ini akan merangkum hasil penelitian keseluruhan. Untuk masing-masing hasil yang dipaparkan akan dijelaskan apa indikasinya dan bagaimana pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel lainnya.

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dan total sampel yang digunakan adalah 135 sampel. Daftar perusahaan yang menjadi sampel dapat dilihat pada lampiran 1.

B. Analisis Deskriptif

Dalam melakukan analisis deskriptif, yang dibutuhkan adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata – rata (mean). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berapa nilai tertinggi dan terendah dari variabel – variabel yang diteliti. Berikut ini adalah hasil SPSS dari analisis deskriptif:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4.1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
SIZE	26.71	33.49	29.613	1.7657
BP	23.10	30.67	26.560	1.817
DPR	0.07	4.26	0.5707	0.56378
ROA	0	0.53	0.1266	0.0998
DAR	0.06	0.76	0.3383	0.1732

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 22

Berdasarkan Lampiran Tabel 4.1, dapat dilihat bahwa:

1. Ukuran perusahaan (SIZE) diukur dengan total aset, nilai tertinggi dimiliki oleh ASII sebesar Rp 338.203.000.000.000 dan nilai terendah sebesar Rp 399.336.626.636 yang dimiliki oleh CINT.
2. Bonus Plan (BP) dihitung menggunakan total gaji pada laporan keuangan, nilai tertinggi dimiliki oleh ASII sebesar Rp 18.965.000.000.000 dan nilai terendah sebesar Rp 10.779.273.712 yang dimiliki oleh KBLM.



3. Pembagian dividen (DPR) dihitung dengan membagi jumlah dividen tunai perusahaan dengan laba per saham, nilai tertinggi dimiliki oleh INTP sebesar 4,26 dan nilai terendah sebesar 0,07 yang dimiliki oleh IGAR.
4. Profitabilitas (ROA) dihitung dengan cara mengukur penggunaan aktiva untuk menghasilkan laba, nilai minimum dimiliki oleh CINT sebesar 0,05% dan nilai maksimum dimiliki oleh MLBI sebesar 52,67%.
5. Leverage (DAR) dihitung menggunakan penggunaan aktiva untuk membayar hutang, nilai minimum dimiliki oleh SMSM sebesar 0,06 dan nilai maksimum dimiliki oleh UNVR sebesar 0,76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 4.2

Hasil Uji Frekuensi

PL	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Melakukan Perataan Laba (0)	40	29.6	29.6	29.6
Melakukan Perataan laba (1)	95	70.4	70.4	100
Total	135	100	100	

RA	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Non <i>Big Four</i> (0)	49	36.3	36.3	36.3
<i>Big Four</i> (1)	86	63.7	63.7	100
Total	135	100	100	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber: Data hasil olahan program SPSS 22

Variabel perataan laba dan reputasi auditor dihitung dengan menggunakan variabel *dummy*, kategori 0 diberikan kepada perusahaan yang tidak melakukan perataan laba & perusahaan yang tidak menggunakan jasa audit dari *Big Four*. Kemudian, kategori 1 diberikan kepada perusahaan yang terbukti melakukan perataan laba & perusahaan yang menggunakan jasa audit dari *Big Four*.

Perusahaan yang terkalkulasi tidak melakukan perataan laba sebesar 29,6% dan perusahaan yang terkalkulasi melakukan praktik perataan laba sebesar 70,4%. Lalu, perusahaan yang tidak menggunakan jasa audit *Big Four* sebesar 36.3% dan perusahaan yang menggunakan jasa audit dari *Big Four* sebesar 63,7%.

C. Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil penelitian dari uji kesamaan koefisien, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang peneliti dapatkan dengan mengolah data menggunakan bantuan software SPSS 22.

1. Uji Kesamaan Koefisien (Uji *Pooling*)

Pengujian yang pertama kali dilakukan adalah uji kesamaan koefisien atau uji pooling untuk mengetahui apakah penggabungan data (pooling) antara cross-sectional dengan time series dapat dilakukan atau tidak (Ghozali, 2016). Tabel 4.2 di bawah ini adalah hasil uji pooling.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4.3

Hasil Uji Kesamaan Koefisien

Variabel	Sig.	Variabel	Sig.
dt1_SIZE	0.718	dt3_SIZE	0.832
dt1_BP	0.765	dt3_BP	0.887
dt1_RA	0.838	dt3_RA	0.907
dt1_DPR	0.313	dt3_DPR	0.622
dt1_ROA	0.416	dt3_ROA	0.667
dt1_DAR	0.851	dt3_DAR	0.336
dt2_SIZE	0.835	dt4_SIZE	0.900
dt2_BP	0.888	dt4_BP	0.872
dt2_RA	0.609	dt4_RA	0.986
dt2_DPR	0.137	dt4_DPR	0.953
dt2_ROA	0.404	dt4_ROA	0.533
dt2_DAR	0.768	dt4_DAR	0.691

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 22



Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.2, seluruh variabel *dummy* mempunyai nilai Sig. di atas nilai p-value (> 0.05), dengan demikian pooling dapat dilakukan pada data penelitian ini.

2. Uji Asumsi Klasik
a. Uji Normalitas

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Keterangan
Asymp. Sig (2-tailed)	0.000	Normal

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 22

Uji ini dilihat dari nilai sig., jika > 0.05 maka penelitian ini berarti data berdistribusi normal berdasarkan tabel di atas Asymp.sig (2-tailed) menunjukkan nilai sig. > 0.05 .

Dari hasil pengujian tabel 4.3 didapatkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,000, nilai tersebut lebih rendah dari 0,05 artinya data tidak berdistribusi normal.

Untuk menjelaskan hal tersebut dapat digunakan teori /dalil limit sentral menurut Bowerman, O'Connell, dan Murphree (2011:286) menyatakan bahwa kurva distribusi sampling (untuk ukuran sampel 30 atau lebih) akan berpusat pada nilai parameter populasi dan akan memiliki semua sifat distribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 4.5

Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson



1	2.211
---	-------

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 22

Uji Autokorelasi biasanya dapat dilihat dari nilai Durbin Watson. Pengambilan keputusan ini pada asumsi ini memerlukan nilai bantu yang diperoleh dari tabel Durbin- Watson, yaitu nilai dU. Dengan K= jumlah variabel independen dan n = ukuran sampel.

Berdasarkan tabel 4.4, nilai Durbin – Watson sebesar 2.211 dan berdasarkan tabel Durbin-Watson dengan $\alpha = 5 \%$, nilai dU sebesar 1,7813. Oleh karena nilai DW 2.211 lebih besar dari batas atas (du) 1.7813 dan kurang dari $4 - 1.7813$ ($4 - du$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
SIZE	0.131	7.633	Tidak terjadi multikolinearitas
BP	0.140	7.162	Tidak terjadi multikolinearitas
PA	0.631	1.585	Tidak terjadi multikolinearitas
DPR	0.887	1.128	Tidak terjadi multikolinearitas
ROA	0.751	1.332	Tidak terjadi multikolinearitas
DAR	0.800	1.250	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 22

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) untuk menentukan apakah terjadi multikolinearitas atau tidak. Nilai pada tabel 4.5 menunjukkan nilai $VIF < 10$ dan Nilai tolerance $> 0,1$. Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa semua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

3. Analisis Regresi Logistik

a. Uji Kelayakan Model Regresi

Tabel 4.7

Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Step	Chi-square	df	Sig
1	11.058	8	0.198

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 22

Hasil uji menunjukkan nilai Chi-square sebesar 11,058 dengan nilai Sig. 0,198. Berdasarkan hasil tersebut karena nilai Sig. diatas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya.

b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.8

Hasil Uji Keseluruhan Model

<i>block number 0</i>		<i>block number 1</i>	
Iteration	-2 Loglikelihood	Iteration	-2 Loglikelihood
Step 0		Step 1	
1	164.149	1	143.845
2	164.077	2	138.86
3	164.077	3	138.212
		4	138.201
		5	138.201
		6	138.201

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 22

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara $-2\log$ likelihood block number 0 dan $-2\log$ likelihood block number 1. Nilai $-2\log$ likelihood pada block number 0 menunjukkan nilai 164.077. Setelah dimasukkan lima variabel independen nilai $-2\log$ likelihood mengalami penurunan menjadi 138.201 yang dapat dilihat pada tabel block number 1. Penurunan nilai $-2\log$ likelihood tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.9

Hasil Uji Keseluruhan Model

Step	-2 Loglikelihood d	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	138.942	0.170	0.242

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 22

Hasil nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik yang ditunjukkan oleh nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,242 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 24,2%. Sedangkan sisanya 75,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel penelitian.

d. Uji Kesesuaian Tanda (*Wald Test*)

Tabel 4.10

Hasil Uji Kesesuaian Tanda

	B	Sig	Sig/2	Keputusan
SIZE	-1.054	0.021	0.0105	Tolak Ho
BP	0.826	0.039	0.0195	Tolak Ho
RA	0.548	0.309	0.1545	Terima Ho
DPR	1.728	0.026	0.013	Tolak Ho
ROA	-8.331	0.005	0.0025	Tolak Ho
DAR	6.728	0	0	Tolak Ho

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber: Data hasil olahan program SPSS 22

Berdasarkan hasil pengolahan data maka persamaan model regresi logistik

sebagai berikut:

$$LN \frac{P}{1-P} = 7.899 - 1.054SIZE + 0.826BP + 0.548RA + 1.728DPR - 8.331ROA + 6.728DAR$$

Hasil penelitian:

Tingkat signifikan $\alpha = 5\%$

Kriteria dan kesimpulan (nilai sig. dibagi 2 untuk memperoleh nilai sig. 1 tailed):

1. SIZE = nilai sig. 1 tailed 0,0105 < 0,05, maka terima Ho, artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap tindakan praktik perataan laba. Sehingga hipotesis diterima.
2. BP = nilai sig. 1 tailed 0,0195 < 0,05, maka terima Ho, artinya bonus plan berpengaruh negatif terhadap tindakan praktik perataan laba. Sehingga hipotesis diterima.
3. RA = nilai sig. 1 tailed 0,1545 > 0,05, maka tolak Ho, artinya reputasi auditor tidak cukup terbukti berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Sehingga hipotesis ditolak.
4. DPR = nilai sig. 1 tailed 0,013 < 0,05, maka terima Ho, artinya *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap tindakan praktik perataan laba. Sehingga hipotesis diterima.
5. ROA = nilai sig. 1 tailed 0,0025 < 0,05, maka terima Ho, artinya profitabilitas berpengaruh negatif terhadap tindakan praktik perataan laba. Sehingga hipotesis diterima.



6. DAR = nilai sig. 1 tailed $0 < 0,05$, maka terima H_0 , artinya *financial leverage* atau hutang berpengaruh positif terhadap tindakan praktik perataan laba. Sehingga hipotesis diterima.

D. Pembahasan

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (SIZE) sebesar -1.054 dengan signifikansi 0.0105 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05, ini berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap praktik perataan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Oktaviasari et al (2018), Ridwan et al. (2020), Gayatri & Wirakusuma (2013) dan Nur Fitri et al. (2018), dimana hasil penelitian menunjukkan jika ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap perataan laba. Namun, koefisien regresi ukuran perusahaan dalam penelitian berpengaruh signifikan kearah yang negatif, yang artinya semakin besar perusahaan maka semakin kecil kemungkinan manajer melakukan praktik perataan laba dan sebaliknya, semakin kecil perusahaan maka semakin besar kemungkinan manajer melakukan perataan laba, hasil ini sesuai dengan penelitian Arum Hermawati Nurciptaning et al. (2017) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap perataan laba.

Contoh perusahaan yang melakukan perataan laba adalah CINT, IGAR, SKLT, dan KBLM, 4 perusahaan ini memiliki ukuran perusahaan terendah dari 27 data



perusahaan. Maka hasil penelitian terbukti bahwa ukuran perusahaan yang cenderung lebih kecil akan lebih cenderung melakukan praktik perataan laba.

2. Pengaruh *bonus plan* terhadap perataan laba

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa *bonus plan* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Koefisien regresi variabel bonus plan (BP) sebesar 0,826 dengan signifikansi 0,0195 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05, ini berarti bahwa kecenderungan bonus plan berpengaruh secara signifikan terhadap praktik perataan laba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penulis dan dengan hasil penelitian Gayatri & Wirakusuma (2013), artinya ketika laba tidak mencapai target bonus minimal atau melewati target bonus maksimal, manajer akan memilih melakukan praktik perataan laba untuk dapat menyesuaikan laba yang diharapkan manajemen.

3. Pengaruh reputasi auditor terhadap perataan laba

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba. Koefisien regresi variabel reputasi auditor (RA) sebesar 0,548 dengan signifikansi 0,1545 yang lebih besar dari taraf nyata 0,05, ini berarti bahwa kecenderungan reputasi auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap praktik perataan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Natalie Nancy et al. (2016), yang artinya tidak menjadi jaminan bahwa KAP dengan nama yang besar seperti *the Big 4* akan mengurangi kemungkinan manajemen perusahaan melakukan perataan laba.

Contoh perusahaan dalam penelitian ini yang melakukan perataan laba walau telah diaudit oleh *Big Four* adalah SMGR yang telah diaudit oleh Deloitte dan PWC, INTP yang telah diaudit oleh EY dan PWC, hingga ASII yang diaudit oleh PWC selama



5 tahun berturut-turut. Jadi, reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba dalam penelitian ini.

4. Pengaruh dividend payout ratio terhadap perataan laba

Hipotesis ke-empat dalam penelitian ini menyatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Koefisien regresi variabel *dividend payout ratio* (DPR) sebesar 1.728 dengan signifikansi 0,013 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05, ini berarti bahwa kecenderungan *dividend payoout ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap praktik perataan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Gayatri & Wirakusuma (2013), yang artinya besar kecilnya laba suatu perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang akan dibagikan. Karena itu, lebih besar kemungkinan manajer melakukan praktik perataan laba.

Contoh perusahaannya adalah GGRM, SMGR, dan HMSP. Ketiga perusahaan tersebut terbukti melakukan praktik perataan laba, dan jika dilihat dari variabel DPR ketiga perusahaan tersebut memberikan rasio dividen lebih besar dari rata-rata semua perusahaan.

5. Pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba

Hipotesis kelima dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba. Koefisien regresi variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan angka -8.331 dengan signifikansi 0,0025 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05, Ini berarti bahwa kecenderungan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap praktik perataan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nur Fitri et al. (2018) dan Natalie Nancy et al. (2016), yang artinya fluktuasi profitabilitas yang rendah atau



menurun memiliki kecenderungan bagi perusahaan tersebut untuk melakukan perataan laba agar laba tampak lebih stabil, dan profitabilitas yang stabil akan meningkatkan kepercayaan pasar sehingga perusahaan akan menjaga konsistensi tingkat labanya. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh adanya konflik kepentingan antara agen dengan prinsipal, dimana masing-masing pihak akan berusaha untuk mengoptimalkan kepentingannya terlebih dahulu. Hal tersebut sesuai dengan isi dari teori keagenan yang menyebutkan konflik kepentingan yang terjadi antara agen dan prinsipal mendorong agen untuk melakukan tindakan yang tidak semestinya agar dapat meningkatkan kepentingan pribadinya.

Contoh perusahaan yang melakukan praktik perataan laba adalah KBLM, SKLT, dan TBLA. Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki profitabilitas terendah dibandingkan perusahaan lainnya, profitabilitas yang rendah artinya perusahaan sedang berada dalam keadaan yang kurang baik, entah berasal dari eksternal (sektor yang sedang tidak baik) atau dari internal perusahaan itu sendiri (manajemen gagal dalam mengambil suatu keputusan). Sehingga pihak manajemen berusaha melakukan manajemen laba agar perusahaan tersebut tetap menarik di mata investor.

6. Pengaruh financial leverage terhadap perataan laba

Hipotesis ke-enam dalam penelitian ini menyatakan bahwa *financial leverage* atau hutang berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Koefisien regresi variabel *financial leverage* (DAR) menunjukkan angka 6.728 dengan signifikansi 0 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05, ini berarti bahwa kecenderungan *financial leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap praktik perataan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ridwan et al. (2020) dan Zuhriya & Wahidahwati (2015), artinya apabila perusahaan memiliki utang yang relatif besar tentu akan mempunyai risiko yang semakin besar sehingga semakin besarnya rasio

leverage maka risiko yang ditanggung perusahaan juga semakin besar, kondisi ini dapat memicu manajemen melakukan praktik perataan laba.

Contoh perusahaan yang tidak melakukan perataan laba adalah SIDO, ULTJ, dan EKAD. Berdasarkan indeks eckel, ketiga perusahaan ini tidak melakukan perataan laba dan merupakan salah satu contoh yang memiliki *financial leverage* terkecil dibanding perusahaan lainnya. Lalu, perusahaan yang tingkal *financial leverage* yang tinggi cenderung melakukan praktik perataan laba, seperti MLBI, UNVR, dan TBLA.

Hak cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada akhir penelitian ini, peneliti akan menarik dan mengemukakan sebuah kesimpulan dari hasil akhir penelitian yang didapatkan setelah melakukan pengumpulan dan pencatatan data-data perusahaan yang dibutuhkan. Peneliti berharap agar penelitian ini akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti topik perataan laba, serta bagi pihak-pihak yang membutuhkan di kemudian hari

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.
2. *Bonus plan* terbukti berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.
3. Reputasi auditor tidak terbukti berpengaruh terhadap praktik perataan laba.
4. *Dividend payout ratio* terbukti berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.
5. Profitabilitas terbukti berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba.
6. *Financial leverage* terbukti berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan di bab sebelumnya, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk manajemen perusahaan, agar lebih memperhatikan variabel yang

berpengaruh terhadap perataan laba karena banyak pemegang laporan keuangan baik internal maupun eksternal yang akan lebih menaruh perhatian pada informasi laba.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih luas dan menyangkut banyak sektor perusahaan seperti perusahaan jasa keuangan, pertambangan dan lain sebagainya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti selanjutnya juga dapat diharapkan menambah ataupun mengubah variabel-variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi perataan laba, seperti Cash Holding, Solvabilitas, dan nilai saham.

3. Berdasarkan hasil dari penelitian, bisa dijadikan sebagai referensi dan pertimbangan bagi para investor dalam menilai suatu perusahaan, karena nantinya akan berdampak pada hasil keuntungan yang didapat oleh investor.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, K. dkk. 2007. Investigasi Motivasi dan Strategi Manajemen Laba pada Perusahaan Publik di Indonesia. *TEMA*. Vol. 8: 37-59
- Arum Hermawati Nurciptaning, Nazar Mohamad Rafki, & Aminah Wiwin. (2017). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 9(2), 71–78.
- Ashari, N., Koh, H.C., Tan, S.L. dan Wang. W.H. 1994. “Factor Affecting Income Smoothing Among Listed Companies in Singapore”. *Accounting Business Research*, Vol 24 (96). Hal 291-301
- Beidleman, C.R. 1973. “Income Smoothing: The Role of Management”. *The Accounting Review*, vol. 48 (4). Hal 653-667.
- Budiashih, IGAN. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba. *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 1:44-50.
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianti. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi. Edisi Kedua. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Fatimah, F. dkk (2019). Analisis Perataan Laba pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman.
- Gayati, I. A., & Wirakusuma, M. G. (n.d.). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Universitas Diponegoro.





Hu, N., Hao, Q., Liu, L., dan Yao, L.J., (2015), “Managerial Tenure and Earnings Management”, *International Journal of Accounting & Information Management* Vol. 23 No. 1, 2015 pp. 42-59.

Koch S. Cruce. 1981. “Income Smoothing: An Experiment”. *The Accounting Review*. Vol 56 (3). Hal 574-586.

Malford, C.W. dan Eugene E. Comiskey. 2002. *The Financial Numbers Game*. Canada : John Willey & Sons, Inc.

Natalie Nancy, & Astika Ida Bagus Putra. (2016). Pengaruh Cash Holding, Bonus Plan, Reputasi Auditor, Profitabilitas dan Leverage pada Income Smoothing. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15.

Nur Fitri, Sasmita, E. A., & Hamzah, A. (2018). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *JRKA, Volume 4*(Issue 2), 1–14.

Oktaviasari, T., Miqdad, M., & Effendi, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5, 81–87.

Pratiwi, H., Dwi Handayani Jurusan Akuntansi, B., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2014). *Accounting Analysis Journal* Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Pajak Terhadap Praktik Perataan Laba. In *AAJ* (Vol. 264, Issue 2).

Riahi Ahmed, Belkaoui. 2000. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Riahi, Ahmed dan Belkaoui (2004). *Accounting Theory*, Fifth Edition, Thomson Learning.

Ridwan, & Fransiska. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba. *AKUISISI | Jurnal Akuntansi*, 16, 31–38.



Salno, H. M. & Z. Baridwan. 2000. “Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing):

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia” *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 3(1), Hal. 17-34.

Sari, S. (2019). Analisis Perbedaan Manajemen Laba Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK Konvergensi IFRS. *Moneter*, 6 (1), 13-22.

Scott, William R. 2009. *Financial Accounting Theory*. Fifth Edition. USA: Pearson.

Silviana, 2011, “Analisis Perataan Laba (Income Smoothing): Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.

Sulistiawan, D., Januarsi, Y., & Alvia, L. 2011. *Creative Accounting*. Malang: Salemba Empat.

Watts, Ross, Zimmerman, Jerold, L. 1986. “Positive Accounting Theory,” Prentice Hall, New Jersey. United States of America, 1986.

Wijoyo Dewi Sari. (2014). Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 16(1), 37–45.

LAMPIRAN 1 (Sample/ Obyek Perusahaan)

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce
2	ASII	Astra International Tbk
3	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
4	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
5	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
10	GGRM	Gudang Garam Tbk
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk
12	SKLT	Sekar Laut Tbk
13	MLBI	Multi Bintang Indonesia
14	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
17	TBLA	Tunas Baru Lampung
18	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
20	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
21	CINT	Chitose Indonesia Tbk
22	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
23	EKAD	Ekadharma International Tbk

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

24	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
25	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
26	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
27	ARNA	Arwana Citramulia Tbk

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 2 (Perhitungan Indeks Eckel)

No.	KODE	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	SCCO	159119.6	340593.6	269730.3	253995.3	303593.9	238152.5
2	ASII	15613000	18302000	23121000	27372000	26621000	18571000
3	KBLM	12760.37	21245.02	43994.95	40675.1	38648.27	6563.771
4	SMSM	461307	502192	555388	633550	638676	539116
5	UNVR	5851805	6390672	7004562	9109445	7392837	7163536
6	DLTA	192045.2	254509.3	279772.6	338130	317815.2	123465.8
7	ULTJ	523100.2	709825.6	718402	701607	1035865	1109666
8	MYOR	1250233	1388676	1630954	1760434	2051404	2098169
9	HMSP	10363308	12762229	12670534	13538418	13721513	8581378
10	GGRM	6452834	6672682	7755347	7793068	10880704	7647729
11	KLBF	2057694	2350885	2453251	2497262	2537602	2799623
12	SKLT	20066.79	20646.12	31954.13	22970.72	44943.63	42520.25
13	MLBI	496909	982129	1322067	1224807	1206059	285617
14	TSPC	529218.7	545493.5	557339.6	540378.1	595154.9	834369.8
15	INDF	3709501	5266906	5097264	4961851	5902729	8752066
16	CEKA	106549.4	249697	107420.9	92649.66	215459.2	181812.6
17	TBLA	200783	621011	978696	764380	661034	680730
18	ROTI	270538.7	279777.4	135364	127171.4	236518.6	168610.3
19	ICBP	2923148	3631301	3543173	4658781	5360029	7418574
20	SIDO	437475	480525	533799	663849	807689	934016
21	CINT	29477.81	20619.31	29648.26	13554.15	7221.066	249.0767
22	INTP	4356661	3870319	1145937	1859818	1835305	1806337
23	EKAD	47040.26	90685.82	76195.67	74045.19	77402.57	95929.07
24	IGAR	51416.18	69305.63	72376.68	44672.44	60836.75	60770.71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

25	CPIN	1832598	2225402	2499875	4551485	3642226	3845833
26	SMGR	4525441	4535037	1650006	3085704	2371233	2674343
27	ARNA	71209.94	91375.91	122183.9	158207.8	217675.2	326241.5

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





$\Delta I 1$ n2-n1	$\Delta I 2$ n3-n2	$\Delta I 3$ n4-n3	$\Delta I 4$ n5-n4	$\Delta I 5$ n6-n5	ΔI (average ΔI)
181473.9844	-70863.33173	-15734.96615	49598.58968	- 65,441	15,807
2689000	4819000	4251000	-751000	- 8,050,000	591,600
8484.657304	22749.92673	-3319.853017	-2026.827481	- 32,084	- 1,239
40885	53196	78162	5126	- 99,560	15,562
538867	613890	2104883	-1716608	- 229,301	262,346
62464.069	25263.367	58357.35	-20314.808	- 194,349	- 13,716
186725.4207	8576.364258	-16795	334258	73,801	117,313
138442.9991	242277.7032	129480.4494	290969.9265	46,764	169,587
2398921	-91695	867884	183095	- 5,140,135	- 356,386
219848	1082665	37721	3087636	- 3,232,975	238,979
293190.6517	102366.4771	44010.55415	40339.85889	262,021	148,386
579.329225	11308.01018	-8983.415904	21972.91255	- 2,423	4,491
485220	339938	-97260	-18748	- 920,442	- 42,258
16274.88445	11846.04573	-16961.43611	54776.76699	239,215	61,030
1557405	-169642	-135413	940878	2,849,337	1,008,513
143147.5666	-142276.1268	-14771.23006	122809.5435	- 33,647	15,053
420228	357685	-214316	-103346	19,696	95,989
9238.668391	-144413.3477	-8192.584776	109347.1211	- 67,908	- 20,386
708153	-88128	1115608	701248	2,058,545	899,085
43050	53274	130050	143840	126,327	99,308
-8858.497656	9028.951234	-16094.10893	-6333.086245	- 6,972	- 5,846
-486342	-2724382	713881	-24513	- 28,968	- 510,065

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



43645.56507	-14490.1558	-2150.477966	3357.384789	18,526	9,778
17889.44549	3071.053341	-27704.24473	16164.31435	- 66	1,871
392804	274473	2051610	-909259	203,607	402,647
9595.785	-2885030.572	1435697.985	-714471.236	303,110	- 370,220
20165.96763	30807.99867	36023.88896	59467.44091	108,566	51,006

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



A1 $(\Delta I1 - \Delta I)^2$	A2 $(\Delta I2 - \Delta I)^2$	A3 $(\Delta I3 - \Delta I)^2$	A4 $(\Delta I4 - \Delta I)^2$	A5 $(\Delta I5 - \Delta I)^2$
27,445,692,836	7,511,671,531	994,868,381	1,141,900,724	6,601,238,141
7,145,963,124,503	23,070,667,144,516	17,936,863,405,846	587,992,312,838	65,057,235,593,553
53,610,377	48,210,229	365,819,984	318,029,997	2,293,554,180
628,927,748	1,397,969,620	3,888,199,891	114,074,534	13,309,445,029
273,592,215,449	357,703,791,547	4,364,240,338,437	3,001,260,235,668	60,077,719,926
2176,922,393	89,431,046	1,810,569,043	1,304,753,809	44,165,537,221
29,213,254,188	52,275,847	1,062,862,241	101,411,314,497	3,363,354,135
15,039,694,217	51,289,175,059	12,921,751,299	75,714,873,799	958,381,654
5,679,234,395,664	11,556,587,138	726,035,950,001	27,985,419,457	26,583,733,453,373
41,632,905,943	1,138,186,913,776	480,242,327	9,436,136,058,859	10,554,581,677,044
76,941,929,838	7,492,617,843	795,464,831	601,882,358	60,621,394,905
231,868,803	20,237,023	614,543,306	38,023,804	332,331,050
220,348,970,074	105,061,185,164	12,784,048,816	1,194,018,175	876,561,381,217
219,320	15,685,737	1,073,742,098	1,518,676,403	49,911,255,433

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

a. Pengantar, penutup, dan kesimpulan.

b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

c. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2,376,525,725,323	34,391,171,400	22,867,357,768	855,757,154,169	8,028,894,708,662
16,215,729,918	24,990,138,414	935,001,739	11,449,636,743	2,445,616,451
163,556,694,603	116,880,862,218	52,956,396,336	14,197,334,478	15,127,681
43,137,306	25,670,421,407	575,959,337	8,749,835,053	7,008,174,941
479,343,581,803	10,802,394,440	1,209,563,189,671	469,829,956,604	4,172,780,301,276
742,204,583	1,403,808,455	13,051,561,739	16,392,559,691	12,214,765,874
608,365,467	45,936,090	1,017,653,193	490,164,293	518,862,674
252,153,184,417	7,508,633,388,592	487,307,912,512	1,625,667,570	2,004,761,946
775,009,754	917,891,477	322,455,502	154,982,164	7,398,020
4,338,378	162,193,335	1,893,190,831	127,982	251,939,760
142,127,063,680	66,908,323,006	4,144,495,613,450	855,746,305,232	35,269,002,232
38,573,826	8,414,856,113,221	2,016,091,635,866	533,305,671,120	82,543,261,998
19,004,364	225,042,920	408,740,064	1,906,271,817	8,604,362,672

Halacipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- a. Dilarang menjiplak atau menyalin seluruh atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 - b. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

A4 (A1+A2+A3+A4+A5)/(6- 1)	SQRT	CVΔI vA5/ΔI
8,739,074,323	93,483	0.1691
22,759,744,316,251	4,770,717	0.1240
615,844,953	24,816	- 0.0499
3,867,723,364	62,191	0.2502
1,611,374,860,205	1,269,399	0.2067
9,909,442,702	99,546	- 0.1378
27,020,612,182	164,379	0.7137
31,184,775,205	176,592	0.9603
6,605,709,161,126	2,570,157	- 0.1387
4,234,203,559,590	2,057,718	0.1161
29,290,657,955	171,145	0.8670
247,400,797	15,729	0.2855
243,189,920,689	493,143	- 0.0857
10,503,915,798	102,489	0.5955

2,263,687,223,464	1,504,555	0.6703
11,207,224,653	105,864	0.1422
69,521,283,063	263,669	0.3641
8,409,505,609	91,703	-
1,268,463,884,759	1,126,261	0.2223
8,760,980,068	93,600	0.7983
536,196,344	23,156	1.0610
1,650,344,983,007	23,156	-
435,547,384	1,284,658	0.2525
462,358,057	20,870	-
1,048,909,261,520	21,503	0.3970
2,209,367,051,206	1,024,163	0.4685
2,232,684,367	1,486,394	-
	47,251	0.2491
		1.0795

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





No.	KODE	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	SCCO	3,533,081	3,742,638	4,440,405	5,160,182	5,701,072	4,620,736
2	ASII	184,196,000	181,084,000	206,057,000	239,205,000	237,166,000	175,046,000
3	KBLM	967,710	987,409	1,215,477	1,243,466	1,149,121	883,823
4	SMSM	2,802,924	2,879,876	3,339,964	3,933,353	3,935,811	3,233,693
5	UNVR	36,484,030	40,053,732	41,204,510	41,802,073	42,922,563	42,972,474
6	DLTA	1,573,138	1,658,619	777,308	893,006	827,137	546,336
7	ULTJ	4,393,933	4,685,988	5,472,882	4,879,559	6,223,057	5,967,362
8	MYOR	14,818,731	18,349,960	20,816,674	24,060,802	25,026,739	24,476,954
9	HMSP	89,069,306	95,466,657	99,091,484	106,741,891	106,055,176	92,425,210
10	GGRM	70,365,573	76,274,147	83,305,925	95,707,663	110,523,819	114,477,311
11	KLBF	17,887,464	19,374,231	20,182,120	21,074,306	22,633,476	23,112,655
12	SKLT	745,108	833,850	914,189	1,045,030	1,281,116	1,253,701
13	MLBI	2,696,318	3,263,311	3,389,736	3,649,615	3,711,405	1,985,009
14	TSPC	8,181,482	9,138,239	9,565,462	10,088,119	10,993,842	10,968,402
15	INDF	64,061,947	66,750,317	70,186,618	73,394,728	76,592,955	81,731,469
16	CEKA	3,485,734	4,115,542	4,257,738	3,629,328	3,120,937	3,634,297

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



17	TBLA	5,331,301	6,513,980	8,974,708	8,614,889	8,533,183	10,863,256
18	ROTI	2,174,502	2,521,921	2,491,100	2,766,546	3,337,022	3,212,035
19	ICBP	31,741,094	34,466,069	35,606,593	3,413,407	42,296,703	46,641,048
20	SIDO	2,218,536	2,561,806	2,573,840	2,763,292	3,067,434	3,335,411
21	CINT	315,230	327,426	373,956	370,391	407,452	330,676
22	INTP	17,798,055	15,361,894	14,431,211	15,190,283	15,939,348	14,184,322
23	EKAD	531,538	568,639	643,592	739,579	758,299	671,541
24	IGAR	677,332	792,795	761,927	777,317	776,541	739,402
25	CPIN	29,920,628	38,256,857	49,367,386	53,957,604	42,501,146	42,518,782
26	SMGR	26,948,004	26,134,306	27,813,664	30,687,626	40,368,107	35,171,668
27	ARNA	1,291,926	1,511,978	1,732,985	1,971,478	2,151,801	2,211,744

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$\Delta S 1$ $n2-n1$	$\Delta S 2$ $n3-n2$	$\Delta S 3$ $n4-n3$	$\Delta S 4$ $n5-n4$	$\Delta S 5$ $n6-n5$	ΔS $(\text{average } \Delta S)$
209,557	697,767	719,777	540,890	- 1,080,336	217,531
-3,112,000	24,973,000	33,148,000	- 2,039,000	-62,120,000	- 1,830,000
19,699	228,068	27,989	- 94,345	- 265,298	- 16,777
76,952	460,088	593,389	2,458	- 702,118	86,154
3,569,702	1,150,778	597,563	1,120,490	49,911	1,297,689
85,481	- 881,311	115,698	- 65,870	- 280,800	- 205,360
292,055	786,894	- 593,323	1,343,498	- 255,695	314,686
3,531,229	2,466,714	3,244,128	965,937	- 549,786	1,931,645
6,397,351	3,624,827	7,650,407	- 686,715	-13,629,966	671,181
5,908,574	7,031,778	12,401,738	14,816,156	3,953,492	8,822,348
1,486,767	807,889	892,186	1,559,170	479,179	1,045,038
88,743	80,338	130,841	236,086	- 27,415	101,719
566,993	126,425	259,879	61,790	- 1,726,396	- 142,262
956,757	427,223	522,657	905,723	- 25,440	557,384
2,688,370	3,436,301	3,208,110	3,198,227	5,138,514	3,533,904
629,808	142,197	- 628,411	- 508,390	513,360	29,713
1,182,679	2,460,728	- 359,819	- 81,706	2,330,073	1,106,391
347,419	- 30,821	275,446	570,476	- 124,988	207,507
2,724,975	1,140,524	-32,193,186	38,883,296	4,344,345	2,979,991
343,270	12,034	189,452	304,142	267,977	223,375
12,196	46,530	- 3,565	37,061	- 76,776	3,089
-2,436,161	- 930,683	759,072	749,065	- 1,755,026	- 722,747
37,101	74,953	95,987	18,721	- 86,758	28,001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

115,463	- 30,868	15,390	- 775	- 37,139	12,414
8,336,229	11,110,529	4,590,218	-11,456,458	17,636	2,519,631
- 818,698	1,679,358	2,873,962	9,680,481	- 5,196,439	1,644,733
222,052	221,007	238,493	180,323	59,942	183,963

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B1 (ΔS1-ΔI)^2	B2 (ΔS2-ΔS)^2	B3 (ΔS3-ΔS)^2	B4 (ΔS4-ΔS)^2	B5 (ΔS5-ΔS)^2
63,590,775	230,626,432,745	252,251,390,936	104,561,252,409	1,684,458,998,747
11,085,777,104,137	612,833,242,256,164	1,084,415,784,364,690	5,091,932,441,439	3,885,967,779,117,640
39,137,616,558	111,017,934	35,926,157,056	97,266,847,856	233,123,530,235
19,762,473,150	58,833,867,348	141,269,188,280	46,256,422,729	845,754,400,362
11,237,049,986,181	870,949,844,115	144,424,272,609	815,334,840,646	28,096,485,754
17,437,179,708	1,207,452,938,148	10,369,968,382	80,315,949,221	248,334,163,993
5,553,851,837	324,174,247,343	657,484,312,617	1,267,801,541,643	223,942,907,364
10,980,595,752,810	5,058,824,097,386	9,160,291,734,236	560,111,560,479	588,775,061,733
38,190,174,445,103	11,609,665,597,533	55,247,644,684,443	817,660,943,715	191,753,174,929,152
32,387,969,702,822	46,433,961,308,888	148,454,898,666,605	213,119,850,030,789	13,957,404,117,567
1,610,959,187,232	348,522,739,854	455,159,309,267	1,799,995,505,002	68,459,449,049
16,586,457,647	18,821,830,568	7,515,154,210	344,301,279	59,998,791,947
122,123,644,923	8,300,314,843	1,793,347,709	24,255,278,922	3,778,852,428,981
546,455,772,165	43,970,729,688	93,101,706,154	473,608,453,583	59,034,922,002
6,105,045,049,141	10,360,479,902,835	8,943,562,374,247	8,884,548,264,681	24,216,073,059,366

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Hakipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



	169,972,215,162	5,675,262,476	715,617,811,591	526,962,094,273	87,514,862,956
	931,510,538,946	5,031,932,495,030	333,333,096,053	89,542,820,291	4,462,833,432,630
	16,870,942,321	61,678,642,567	3,354,103,606	124,570,444,257	117,319,150,474
	6,287,275,093,693	851,915,960,462	1,050,454,580,583,150	1,495,041,378,109,280	17,030,593,264,848
	15,810,280,102	42,229,043,189	788,433,818	7,501,454,287	2,544,792,489
	42,162,388,129	29,241,464,467	48,883,520,593	32,569,338,288	86,616,849,046
	7,042,081,568,939	1,318,395,536,076	293,266,585,690	282,528,325,440	3,890,981,369,549
	32,554,926,330	20,328,506,836	14,772,950,452	39,525,638,586	92,592,129,951
	10,417,891,929	61,702,036,498	40,861,189,707	47,657,565,997	64,856,915,394
	65,913,256,180,898	118,657,404,040,258	19,120,391,042,897	136,282,020,659,364	39,958,036,491
	1,063,434,068,616	2,136,938,102,794	7,056,624,224,888	89,547,422,064,716	29,311,071,850,629
	6,355,033	12,082,096	439,390,544	1,384,435,427	24,834,167,559

© Hancipta milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menjiplak atau menyalin seluruh atau sebagian dari tulisan ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

B4 (B1+B2+B3+B4+B5)/(6-1)	SQRT	CVΔS vB5/ΔS
454,392,333,122.63	674,086	0.322705068
1,119,878,903,056,810.00	33,464,592	0.054684665
81,113,033,927.72	284,804	-0.058909
222,375,270,374.00	471,567	0.182696906
2,619,171,085,861.06	1,618,385	0.801841671
312,782,039,890.35	559,269	0.367193951
495,791,372,161.01	704,125	0.446917901
5,269,719,641,328.84	2,295,587	0.841459996
59,523,664,119,989.30	7,715,158	0.086995081
90,870,816,765,334.20	9,532,619	0.925490466
856,619,238,080.64	925,537	1.12911515
20,653,307,130.55	143,713	0.707791985
787,065,003,075.69	887,167	0.160355182
243,234,196,718.62	493,188	1.130165944
11,701,941,730,054.10	3,420,810	1.033060678



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

301,148,449,291.89	548,770	0.054144162
2,169,830,476,590.22	1,473,034	0.751096489
64,758,656,645.03	254,477	0.815422947
513,933,148,602,287.00	22,670,094	0.131450308
13,774,800,777.09	117,366	1.90323275
47,894,711,104.60	218,849	0.014115509
2,565,450,677,138.69	1,601,702	0.451236501
39,954,830,430.82	199,887	0.140082388
45,099,119,905.04	212,366	0.058456237
68,002,605,991,981.70	8,246,369	0.305544261
25,823,098,062,328.60	5,081,643	0.323661585
5,335,286,131.72	73,043	2.518562127



No.	Kode	Indeks Perataan Laba (CVAI/CVAS)	Status	Dummy
1	SCCO	0.523961146	Melakukan Perataan Laba	1
2	ASII	-2.267665108	Melakukan Perataan Laba	1
3	KBLM	0.847745911	Melakukan Perataan Laba	1
4	SMSM	1.369622665	Tidak Melakukan Perataan Laba	0
5	UNVR	0.257743584	Melakukan Perataan Laba	1
6	DETA	0.375235378	Melakukan Perataan Laba	1
7	ULTJ	1.596876682	Tidak Melakukan Perataan Laba	0
8	MYOR	1.141268873	Tidak Melakukan Perataan Laba	0
9	HMSP	-1.593918881	Melakukan Perataan Laba	1
10	GGRM	0.125487921	Melakukan Perataan Laba	1
11	KLBF	0.767872467	Melakukan Perataan Laba	1
12	SKLT	0.403373146	Melakukan Perataan Laba	1
13	MLBI	0.534388699	Melakukan Perataan Laba	1
14	TSPC	0.526898671	Melakukan Perataan Laba	1
15	INDF	0.648854708	Melakukan Perataan Laba	1
16	CEKA	2.626102624	Tidak Melakukan Perataan Laba	0
17	TBLA	0.48469513	Melakukan Perataan Laba	1
18	ROTI	-0.272619626	Melakukan Perataan Laba	1
19	ICBP	6.072956738	Tidak Melakukan Perataan Laba	0
20	SDO	1.36333186	Tidak Melakukan Perataan Laba	0
21	CINT	-17.88469339	Melakukan Perataan Laba	1
22	NTP	0.879900901	Melakukan Perataan Laba	1
23	EKAD	3.344554368	Tidak Melakukan Perataan Laba	0
24	ICAR	0.307435297	Melakukan Perataan Laba	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



25	CPIN	1.286712077	Tidak Melakukan Perataan Laba	0
26	SMGR	-0.769545536	Melakukan Perataan Laba	1
27	ARNA	0.428605365	Melakukan Perataan Laba	1

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Dilarang hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 3 (Data Tahun 2016)

2016							
Kode	PL	SIZE	BP	RA	DPR	ROA	DAR
SCCO	1	28.53	24.90	0 (Other)	0.18	0.14	0.50
ASII	1	33.20	30.39	1 (PWC)	0.45	0.07	0.47
KBLM	1	27.18	23.10	0 (Other)	0.26	0.03	0.50
SMSM	0	28.44	25.76	1 (EY)	0.25	0.22	0.30
UNVR	1	30.45	27.72	1 (KPMG)	1.00	0.38	0.72
DLTA	1	27.81	24.92	1 (Deloitte)	0.57	0.21	0.15
ULTJ	0	29.08	25.95	0 (Other)	0.11	0.17	0.18
MYOR	0	30.19	26.31	0 (Other)	0.34	0.11	0.52
HMSP	1	31.38	29.10	1 (PWC)	0.98	0.30	0.20
GGRM	1	31.77	28.37	1 (KPMG)	0.75	0.11	0.37
KLBF	1	30.35	28.20	1 (EY)	0.44	0.15	0.18
SKLT	1	27.07	25.26	0 (Other)	0.17	0.04	0.48
MLBI	1	28.45	25.76	1 (Deloitte)	0.20	0.43	0.64
TSPC	1	29.52	27.36	0 (Other)	0.42	0.08	0.30
INDF	1	32.04	28.94	1 (EY)	0.54	0.06	0.47
CEKA	0	27.99	24.38	1 (EY)	0.36	0.18	0.38
TBLA	1	30.16	25.58	0 (Other)	0.17	0.05	0.73
ROTI	1	28.70	26.32	1 (EY)	0.25	0.10	0.51
ICBP	0	30.99	27.90	1 (EY)	0.50	0.13	0.36
SIDO	0	28.73	26.09	0 (Other)	0.80	0.16	0.08
CINT	1	26.71	24.19	0 (Other)	0.37	0.05	0.18
INTP	1	31.04	27.02	1 (EY)	0.88	0.13	0.13
EKAD	0	27.28	24.50	0 (Other)	0.13	0.13	0.16

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

IGAR	1	26.81	23.88	0 (Other)	0.08	0.16	0.15
CPIN	0	30.82	27.36	1 (EY)	0.41	0.09	0.42
SMGR	1	31.42	27.84	1 (Deloitte)	0.40	0.10	0.31
ARNA	1	28.06	24.49	1 (EY)	0.41	0.06	0.39

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 4 (Data Tahun 2017)

2017							
Kode	PL	SIZE	BP	RA	DPR	ROA	DAR
SCCO	1	29.02	24.98	0 (Other)	0.27	0.07	0.32
ASII	1	33.32	30.51	1 (PWC)	0.40	0.08	0.47
KBLM	1	27.84	23.33	0 (Other)	0.26	0.04	0.36
SMSM	0	28.52	25.88	1 (EY)	0.14	0.23	0.25
UNVR	1	30.57	27.73	1 (KPMG)	1.00	0.37	0.73
DLTA	1	27.92	24.99	1 (Deloitte)	0.74	0.21	0.15
ULTJ	0	29.28	26.09	0 (Other)	0.16	0.14	0.19
MYOR	0	30.33	26.49	0 (Other)	0.38	0.11	0.51
HMSP	1	31.40	29.23	1 (PWC)	0.99	0.29	0.21
GGRM	1	31.83	28.47	1 (KPMG)	0.65	0.12	0.37
KLBF	1	30.44	28.27	1 (EY)	0.49	0.15	0.16
SKLT	1	27.18	25.38	0 (Other)	0.21	0.05	0.52
MLBI	1	28.55	25.70	1 (Deloitte)	0.78	0.53	0.58
TSPC	1	29.64	27.26	0 (Other)	0.33	0.07	0.32
INDF	1	32.11	28.99	1 (EY)	0.50	0.06	0.47
CEKA	0	27.96	24.36	1 (EY)	0.25	0.08	0.35
TBLA	1	30.30	25.85	0 (Other)	0.16	0.07	0.70
ROTI	1	29.15	26.56	1 (EY)	0.21	0.03	0.38
ICBP	0	31.08	27.96	1 (EY)	0.50	0.11	0.36
SIDO	0	28.78	26.11	1 (EY)	0.81	0.17	0.08
CINT	1	26.89	24.31	0 (Other)	0.29	0.06	0.20
INTP	1	30.99	27.11	1 (EY)	1.39	0.04	0.15
EKAD	0	27.40	24.63	0 (Other)	0.17	0.10	0.17

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

IGAR	1	26.96	23.73	1 (EY)	0.07	0.14	0.14
CPIN	0	30.83	27.56	1 (EY)	0.37	0.10	0.36
SMGR	1	31.52	27.95	1 (Deloitte)	0.50	0.03	0.39
ARNA	1	28.10	24.61	1 (EY)	0.73	0.08	0.36

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 5 (Data Tahun 2018)

2018							
Kode	PL	SIZE	BP	RA	DPR	ROA	DAR
SCCO	1	29.06	25.09	0 (Other)	0.27	0.06	0.30
ASII	1	33.47	30.63	1 (PWC)	0.40	0.08	0.49
KBLM	1	27.89	23.44	0 (Other)	0.28	0.03	0.37
SMSM	0	28.66	26.05	1 (EY)	0.60	0.23	0.23
UNVR	1	30.60	27.68	1 (KPMG)	0.99	0.47	0.61
DLTA	1	28.05	25.05	1 (Deloitte)	1.13	0.22	0.16
ULTJ	0	29.35	26.18	0 (Other)	0.20	0.13	0.14
MYOR	0	30.50	26.66	0 (Other)	0.38	0.10	0.51
HMSP	1	31.47	29.25	1 (PWC)	1.01	0.29	0.24
GGRM	1	31.87	28.57	1 (KPMG)	0.64	0.11	0.35
KLBF	1	30.53	28.24	1 (EY)	0.50	0.14	0.16
SKLT	1	27.34	25.50	0 (Other)	0.19	0.03	0.55
MLBI	1	28.69	25.78	1 (Deloitte)	1.00	0.42	0.60
TSPC	1	29.69	27.50	0 (Other)	0.35	0.07	0.31
INDF	1	32.20	29.03	1 (EY)	0.50	0.05	0.48
CEKA	0	27.79	24.69	1 (EY)	0.64	0.08	0.16
TBLA	1	30.42	25.86	0 (Other)	0.18	0.05	0.71
ROTI	1	29.11	26.73	1 (EY)	0.35	0.03	0.34
ICBP	0	31.17	28.09	1 (EY)	0.50	0.14	0.34
SIDO	0	28.84	26.15	1 (EY)	0.81	0.20	0.13
CINT	1	26.92	24.43	0 (Other)	0.26	0.03	0.21
INTP	1	30.96	27.14	1 (EY)	4.26	0.07	0.16
EKAD	0	27.47	24.73	0 (Other)	0.29	0.09	0.15

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

IGAR	1	27.07	23.83	1 (EY)	0.14	0.08	0.15
CPIN	0	30.95	27.68	1 (EY)	0.42	0.16	0.30
SMGR	1	31.57	27.91	1 (Deloitte)	0.40	0.06	0.36
ARNA	1	28.13	24.73	1 (EY)	0.75	0.10	0.34

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 6 (Data Tahun 2019)

2019							
Kode	PL	SIZE	BP	RA	DPR	ROA	DAR
SCCO	1	29.11	25.03	0 (Other)	0.33	0.07	0.29
ASII	1	33.49	30.67	1 (PWC)	0.40	0.08	0.47
KBLM	1	27.88	23.55	0 (Other)	0.29	0.03	0.34
SMSM	0	28.76	26.10	1 (EY)	0.45	0.21	0.21
UNVR	1	30.66	27.83	1 (KPMG)	2.77	0.36	0.74
DLTA	1	27.99	24.87	0 (Other)	0.98	0.22	0.15
ULTJ	0	29.52	26.25	0 (Other)	0.13	0.16	0.14
MYOR	0	30.58	26.80	0 (Other)	0.34	0.11	0.48
HMSP	1	31.56	29.21	1 (PWC)	1.02	0.27	0.30
GGRM	1	32.00	28.60	1 (KPMG)	0.46	0.14	0.35
KLBF	1	30.64	28.35	1 (EY)	0.37	0.13	0.18
SKLT	1	27.40	25.63	0 (Other)	0.23	0.06	0.52
MLBI	1	28.69	26.35	1 (KPMG)	0.08	0.42	0.60
TSPC	1	29.76	27.49	0 (Other)	0.41	0.07	0.31
INDF	1	32.20	29.12	1 (EY)	0.50	0.06	0.44
CEKA	0	27.96	24.23	1 (EY)	0.41	0.15	0.19
TBLA	1	30.49	30.12	0 (Other)	0.07	0.04	0.69
ROTI	1	29.17	26.86	1 (EY)	0.52	0.05	0.34
ICBP	0	31.29	28.13	1 (EY)	0.50	0.14	0.31
SIDO	0	28.89	26.05	1 (EY)	1.81	0.23	0.13
CINT	1	26.98	24.46	0 (Other)	0.28	0.01	0.25
INTP	1	30.95	27.16	1 (PWC)	1.00	0.07	0.17
EKAD	0	27.60	24.79	0 (Other)	0.33	0.08	0.12

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

IGAR	1	27.15	23.96	1 (EY)	0.11	0.10	0.13
CPIN	0	31.00	27.69	1 (EY)	0.36	0.13	0.28
SMGR	1	32.01	28.28	1 (PWC)	0.10	0.03	0.55
ARNA	1	28.22	24.80	1 (EY)	0.75	0.12	0.35

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 7 (Data Tahun 2020)

2020							
Kode	PL	SIZE	BP	RA	DPR	ROA	DAR
SCCO	1	28.95	25.07	0 (Other)	0.26	0.06	0.13
ASII	1	33.45	30.57	1 (PWC)	0.29	0.05	0.42
KBLM	1	27.66	23.59	0 (Other)	0.85	0.01	0.18
SMSM	0	28.85	27.31	1 (EY)	0.71	0.16	0.06
UNVR	1	30.66	27.83	1 (KPMG)	0.99	0.35	0.76
DLTA	1	27.83	25.00	0 (Other)	1.61	0.10	0.17
ULTJ	0	29.80	26.35	0 (Other)	0.85	0.13	0.45
MYOR	0	30.62	26.81	0 (Other)	0.57	0.11	0.43
HMSP	1	31.54	29.24	1 (PWC)	0.98	0.17	0.39
GGRM	1	31.99	28.64	1 (KPMG)	0.65	0.10	0.25
KLBF	1	30.75	28.38	1 (EY)	0.58	0.12	0.19
SKLT	1	27.37	25.70	0 (Other)	0.24	0.05	0.47
MLBI	1	28.70	26.25	1 (KPMG)	3.49	0.10	0.51
TSPC	1	29.84	27.30	0 (Other)	0.34	0.09	0.30
INDF	1	32.73	29.14	1 (EY)	0.38	0.05	0.51
CEKA	0	28.08	24.55	1 (EY)	0.33	0.12	0.20
TBLA	1	30.60	26.28	0 (Other)	0.19	0.04	0.70
ROTI	1	29.12	27.05	1 (EY)	1.35	0.04	0.28
ICBP	0	32.27	28.24	1 (EY)	0.38	0.07	0.51
SIDO	0	28.98	26.17	1 (EY)	1.00	0.24	0.16
CINT	1	26.93	24.37	0 (Other)	0.93	0.00	0.23
INTP	1	30.94	27.22	1 (PWC)	1.48	0.07	0.19
EKAD	0	27.71	24.80	0 (Other)	0.34	0.09	0.12

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

IGAR	1	27.22	23.61	1 (EY)	0.11	0.09	0.11
CPIN	0	31.07	27.82	1 (EY)	0.48	0.12	0.25
SMGR	1	31.99	28.29	1 (PWC)	0.40	0.03	0.52
ARNA	1	28.31	24.89	1 (EY)	0.68	0.17	0.34

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





LAMPIRAN 8 (Statistik Deskriptif)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
SIZE	135	26.71	33.49	29.6133	.15197	1.76573
BP	135	23.10	30.67	26.5564	.15645	1.81781
RA	135	.00	1.00	.6370	.04154	.48265
DPR	135	.07	4.26	.5707	.04852	.56378
ROA	135	.00	.53	.1266	.00859	.09983
DAR	135	.06	.76	.3383	.01491	.17322
PL	135	.00	1.00	.7037	.03945	.45832
Valid N (listwise)	135					

Frequency Table

PL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	40	29.6	29.6	29.6
1.00	95	70.4	70.4	100.0
Total	135	100.0	100.0	

RA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	49	36.3	36.3	36.3
1.00	86	63.7	63.7	100.0
Total	135	100.0	100.0	

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 9 (Uji Kesamaan Koefisien/Pooling)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.883	.839		2.243	.027
	SIZE	-.127	.126	-.489	-1.012	.314
	BP	.091	.137	.362	.668	.506
	RA	.157	.213	.166	.737	.463
	DPR	.077	.139	.095	.556	.579
	ROA	-2.613	1.377	-.553	-1.898	.061
	DAR	.831	.542	.317	1.533	.128
	dt1_SIZE	-.065	.180	-1.680	-.361	.718
	dt1_BP	.061	.202	1.401	.300	.765
	dt1_RA	-.061	.299	-.043	-.205	.838
	dt1_DPR	.468	.462	.210	1.013	.313
	dt1_ROA	1.392	1.706	.218	.816	.416
	dt1_DAR	.143	.763	.052	.188	.851
	dt2_SIZE	-.037	.177	-.961	-.209	.835
	dt2_BP	.028	.199	.652	.141	.888
	dt2_RA	-.159	.310	-.119	-.514	.609
	dt2_DPR	.574	.383	.295	1.499	.137
	dt2_ROA	1.390	1.661	.219	.837	.404
	dt2_DAR	.234	.790	.080	.296	.768
	dt3_SIZE	-.038	.179	-.989	-.212	.832
	dt3_BP	.029	.201	.665	.142	.887
	dt3_RA	.037	.311	.027	.118	.907
	dt3_DPR	.095	.192	.089	.495	.622
	dt3_ROA	.745	1.726	.111	.431	.667
	dt3_DAR	.747	.773	.253	.967	.336

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dt4_SIZE	.020	.161	.530	.126	.900
dt4_BP	-.029	.182	-.693	-.162	.872
dt4_RA	-.005	.290	-.004	-.018	.986
dt4_DPR	.014	.233	.010	.059	.953
dt4_ROA	1.101	1.761	.163	.625	.533
dt4_DAR	.316	.793	.107	.399	.691

a. Dependent Variable: PL

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 10 (Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42333218
Most Extreme Differences	Absolute	.206
	Positive	.132
	Negative	-.206
Test Statistic		.206
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 11 (Uji Autokorelasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.383 ^a	.147	.107	.43314	2.211

a. Predictors: (Constant), DAR, RA, DPR, ROA, BP, SIZE

b. Dependent Variable: PL

LAMPIRAN 12 (Uji Multikolinearitas)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.295	.731		1.772	.079		
SIZE	-.114	.059	-.440	-1.951	.053	.131	7.633
BP	.093	.055	.368	1.686	.094	.140	7.162
RA	.111	.098	.116	1.132	.260	.631	1.585
DPR	.138	.070	.169	1.952	.053	.887	1.128
ROA	-1.123	.433	-.245	-2.596	.011	.751	1.332
DAR	.940	.242	.355	3.890	.000	.800	1.250

a. Dependent Variable: PL

LAMPIRAN 13 (Uji Kelayakan Model Regresi)

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	11.058	8	.198

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 14 (Uji Keseluruhan Model)

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	164.149	.815
	2	164.077	.865
	3	164.077	.865

- Constant is included in the model.
- Initial -2 Log Likelihood: 164.077
- Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients						
		Constant	SIZE	BP	RA	DPR	ROA	DAR
1	143.845	3.182	-.457	.371	.442	.550	-4.492	3.758
2	138.860	6.016	-.846	.678	.525	1.213	-6.980	5.766
3	138.212	7.627	-1.026	.808	.544	1.655	-8.151	6.607
4	138.201	7.894	-1.053	.826	.548	1.726	-8.327	6.726
5	138.201	7.899	-1.054	.826	.548	1.728	-8.331	6.728
6	138.201	7.899	-1.054	.826	.548	1.728	-8.331	6.728

- Method: Enter
- Constant is included in the model.
- Initial -2 Log Likelihood: 164.077
- Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

LAMPIRAN 15 (Uji Koefisien Determinasi)

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	138.942 ^a	.170	.242

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 16 (Uji Kesesuaian Tanda/Wald Test)

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
SIZE	-1.054	.456	5.340	1	.021	.349	.143	.852
BP	.826	.401	4.253	1	.039	2.284	1.042	5.007
RA	.548	.539	1.037	1	.309	1.730	.602	4.972
DPR	1.728	.777	4.945	1	.026	5.628	1.227	25.807
ROA	-8.331	2.943	8.010	1	.005	.000	.000	.077
DAR	6.728	1.798	14.003	1	.000	835.321	24.632	28327.648
Constant	7.899	4.772	2.740	1	.098	2694.459		

Variable(s) entered on step 1: SIZE, BP, RA, DPR, ROA, DAR.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.